

**ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA MALALIN KECAMATAN CENDANA
KABUPATEN ENREKANG**

**IIN INDRIANI
105960195215**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

**ANALISIS RISIKO USAHATANI PADI SAWAH DI DESA MALALIN
KECAMATAN CENDANA KABUPATEN ENREKANG**

**IIN INDRIANI
105960195215**



SKRIPSI
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin
Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Nama : Iin Indriani

Stambuk : 105960195215

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir. Hj. Nailah, M.Si.
NIDN.002909612


Khaeriyah Darwis, S.P., M.Si.
NIDN. 0918018701

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis


Dr. H. Burhanuddin, S.Pi., M.P.
NIDN. 0912066901


Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.Si.
NIDN. 0921037003

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah Di Desa Malalin
Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Nama : Iin Indriani

Stambuk : 105960195215

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama	Tanda Tangan
1. <u>Ir. Hj. Nailah, M.Si</u> Ketua Sidang	 _____
2. <u>Khaeriyah Darwis, S.P.,M.Si.</u> Sekretaris	 _____
3. <u>Dr. Ir. Kasifah, M.P</u> Anggota	 _____
4. <u>Ardi Rumallang.,S.P.,M.M.</u> Anggota	 _____

Tanggal Lulus : 26 AGUSTUS 2019

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Agustus 2019

In Indriani
105960195215

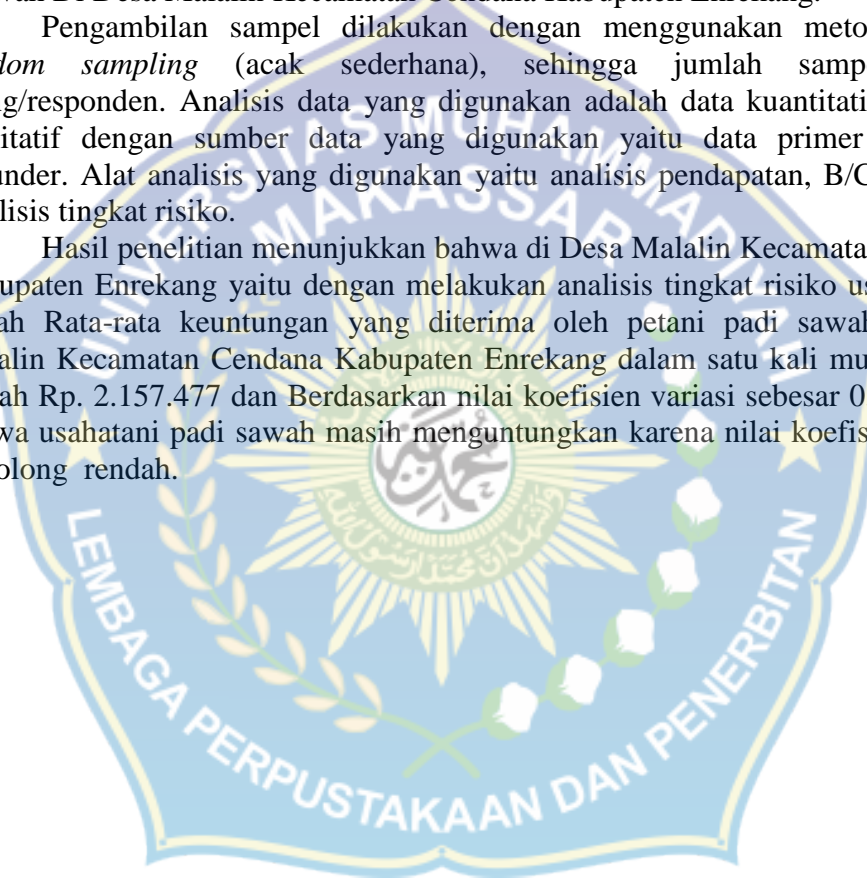
ABSTRAK

IIN INDRIANI.105960195215. Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh HJ. NAILAH dan KHAERIYAH DARWIS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tingkat Keuntungan Usahatani Padi Sawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, (2) Besar Risiko Yang Diterima oleh Petani pada Usahatani Padi Saawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple rondon sampling* (acak sederhana), sehingga jumlah sampelnya 26 orang/responden. Analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan, B/C ratio dan Analisis tingkat risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang yaitu dengan melakukan analisis tingkat risiko usatani padi sawah Rata-rata keuntungan yang diterima oleh petani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dalam satu kali musim panen adalah Rp. 2.157.477 dan Berdasarkan nilai koefisien variasi sebesar 0,16 artinya bahwa usahatani padi sawah masih menguntungkan karena nilai koefisien variasi tergolong rendah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Judul yang penulis ajukan adalah “Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Ir. Hj. Nailah, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Khaeriyah Darwis, S.P.,M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Burhanuddin, S.Pi.,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Ibu Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.Si. selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua orangtua Ayahanda Ismail dan Ibunda Suriah, Kakak dan adik-adikku tercinta, serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada kami khususnya penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang khususnya Bapak Sareng Toto S.E selaku Kepala Desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut, serta telah membantu, melayani dengan baik, dan memberikan informasi selama peneliti melakukan kegiatan penelitian di lokasi.
7. Kepada para petani responden mengenai penelitian usahatani padi dan seluruh keluarganya yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian ditempat usahanya.
8. Kepada sahabatku Zulkaidah, Siti Hasma Rusli, Musdalifah, Ana Pertiwi, Nur Inayah, Zulfiani Toha, Sitti Munawarah dan juga terkhusus Muh Afdhal Pratama yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Semoga Allah senantiasa melindunginya, Amin.

Makassar, Agustus 2019

Iin Indriani



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Usahatani.....	5
2.2. Petani.....	5
2.3. Padi Sawah.....	6
2.4. Biaya Usahatani.....	8
2.5. Pendapatan.....	10

2.6. Penerimaan.....	11
2.7. Benefi Rasio (B/C).....	12
2.8. Risiko	13
2.9. Kerangka Pemikiran.....	16
III. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	18
3.3. Jenis dan Sumber Data	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5. Teknik Analisis Data.....	20
3.6. Defenisi Operasional.....	23
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
4.1. Geografis dan Iklim.....	24
4.1.1. Geografis	24
4.1.2. Iklim.....	24
4.2. Pertanian dan Peternakan	24
4.3. Sarana dan Prasarana.....	25
4.4. Potensi.....	25
4.4.1. Sumberdaya Manusia	25
4.4.2. Demografi.....	26
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
5.1. Identitas Responden.....	27
5.1.1. Umur Responden.....	27

5.1.2.	Tingkat Pendidikan Responden.....	28
5.1.3.	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	30
5.1.4.	Luas lahan Responden.....	31
5.1.5.	Pengalaman Responden Berusahatani.....	32
5.2.	Analisis Biaya, Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani Padi Sawah.....	33
5.2.	Analisis Biaya.....	33
5.3.	Analisis Tingkat Risiko Usahatani Padi Sawah.....	39
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1.	Kesimpulan.....	41
6.2.	Saran.....	41
	DAFTAR PUSTAKA.....	43
	LAMPIRAN.....	45
	RIWAYAT HIDUP.....	71

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas lahan dan produksi gabah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	2
2.	Rata-rata tingkat golongan umur petani responden di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.....	28
3.	Tingkat pendidikan petani responden di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	29
4.	Jumlah tanggungan keluarga responden petani di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	30
5.	Luas lahan usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	31
6.	Pengalaman berusahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	32
7.	Rata-rata nilai penyusutan alat (NPA) petani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.....	34
8.	Hasil rekapitulasi rata-rata biaya variabel usahatani padi sawah Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.....	35
9.	Hasil rekapitulasi rata-rata biaya yang diperhitungkan usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	36
10.	Analisis biaya, pendapatan dan keuntungan rata-rata petani responden di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	37
11.	Analisis tingkat risiko usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.....	16
2.	Peta Lokasi Penelitian Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	49
3.	Proses wawancara dengan Petani responden	66
4.	Proses wawancara dengan Petani responden	66
5.	Proses wawancara dengan Petani responden	67
6.	Petani responden membersihkan rumput-rumput yang ada di padi	67
7.	Padi Sawah.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisioner Penelitian Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.....	45
2.	Peta Lokasi Penelitian	49
3.	Identitas Petani Responden Padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	50
4.	Biaya Tetap (NPA Cangkul Dan Sprayer) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	51
5.	Total Biaya Tetap (Total NPA dan PBB) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	52
6.	Biaya Variabel Pupuk (Urea, Tsp, Za Dan Ponska) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	53
7.	Biaya Variabel Pestisida (Rundup, Calaris, Sidata, Permatop, Gramoxone) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.	54
8.	Biaya Variabel Pestisida (Lindomin, Clipper, Kloromit Dan Decis) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.....	55
9.	Biaya Variabel Tenaga Kerja (Pengolahan, Pembibitan, Penanaman, Pemupukan) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	56
10.	Biaya Variabel Tenaga Kerja (Penyiangan, Panen Dan Pasca Panen) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.....	57
11.	Biaya Variabel (Benih, Karung, Sewa Traktor dan Bahan bakar/Solar) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.....	58
12.	Produksi Dan Penerimaan Petani Responden Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	59

13.	Luas Lahan, Benih, Produksi, Penerimaan, Biaya Variabel, Biaya Tetap, Total Biaya, Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani Padi Sawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	60
14.	Nilai Simpangan Baku dan Koefisien Variasi Produksi	61
15.	Nilai Simpangan Baku dan Koefisien Variasi Pendapatan	62
16.	Nilai Simpangan Baku dan Koefisien Variasi Keuntungan	63
17.	Tingkat Risiko (Produksi , Harga, Pendapatan, Dan Keuntungan) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang	64
18.	Dokumentasi Penelitian	65
19.	Surat Izin Penelitian	68



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Enrekang adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kotakabupaten ini terletak di Kota Enrekang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.786,01 km² dan berpenduduk sebanyak ± 190.579 jiwa.

Salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan yakni Kabupaten Enrekang merupakan lumbung pertanian yang menyumbang pendapatan perekonomian di sektor pertanian di Sulawesi selatan. Masyarakat Enrekang mayoritas menggantungkan hidupnya di sektor pertanian dan perkebunan. Potensi-potensi yang dimiliki Kabupaten Enrekang baik itu di sektor perkebunan, pertanian, tanaman pangan, hortikultura sayuran maupun buah-buahan. Kabupaten Enrekang memiliki potensi tanah yang baik untuk di manfaatkan. Selain itu kekayaan hasil alam budaya dari kabupaten Enrekang bisa dimanfaatkan sebaik mungkin guna tetap menjaga keberadaannya dimasa mendatang.

Kemudian selain potensi pertanian yang dimiliki Kabupaten Enrekang ada berbagai macam permasalahan dibidang pertanian seperti halnya lahan yang kritis dan unsur hara tanah yang menurun drastis, permasalahan pupuk yang susah di karenakan kelangkaan dan mahal nya harga pupuk di pasaran, kemudian permasalahan benih pertanian dikarena kurangnya pemerataan pemberian benih unggul dari pemerintah maka dari itu ada beberapa di daerah yang tidak dapat mendapatkan benih-benih pertanian yang unggul, serta pengaruh cuaca yang tidak menentu membuat permasalahan masa tanam yang tidak menentu, permasalahan

terakhir pemasaran hasil pertanian. (Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN – SETJEN DPR-RI,2014)

Desa Malalin merupakan desa yang berada di Kecamatan Cendana yang merupakan sentral penghasil gabah, dimana pada tahun 2014 mengalami peningkatan mencapai 5,025 Ton yang di panen dengan luas lahan 556 Ha. Bila di bandingkan dari tahun ketahun mengalami penurunan. Dimana tahun 2017 tidak ada sama sekali produktivitas yang dihasilkan. Luas lahan dan produksi gabah di desa malalin dapat di lihat pada table berikut.

Tabel 1. Luas lahan dan produksi gabah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Tahun	luas lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2014	556	2.793,90	5,025
2015	422	1.941,2	4,6
2016	616	2.704,8	4,390
2017	-	-	-
2018	741	3.350.18	4,521

Sumber :BPS Enrekang. 2018.

Bagi petani yang ada di Desa Malalin, usahatani padi memiliki risiko yang tinggi, sehingga menyebabkan produktivitas dan keuntungan usahatani rendah, bahkan beberapa kali gagal panen. Kadarsan (1995) menyatakan bahwa risiko usahatani adalah terjadinya kemungkinan kerugian dalam suatu usahatani. Namun, sampai saat ini besarnya keuntungan dan risiko yang diterima petani belum diketahui. Untuk mengembangkan usahatani padi perlu dikaji sumber-sumber risiko dan seberapa besar risiko yang dihadapi oleh petani padi, serta apakah dengan menurunnya produktivitas padi, usahatani padi masih menguntungkan atau tidak. Setelah sumber risiko dan besarnya risikodiketahui,

kemudian hasilnya digunakan petani untuk menyusun upaya penanganan risiko pada usahatani padi. Maka, risiko yang diterima petani dapat diatasi dan kerugian yang diterima petani padi dapat diminimalisir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Berapa tingkat keuntungan usahatani padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana tingkat risiko yang di terima petani pada usahatani padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu :

1. Mengkaji keuntungan usahatani padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui besar risiko yang diterima oleh petani pada usahatani padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang di peroleh dari penelitian adalah

1. Meningkatkan kemampuan petani untuk mengkaji dan memecahkan masalah yang di hadapi dalam meningkatkan usahatani padi sawah .
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis tentang risiko usahatani padi sawah.

3. Sebagai bahan referensi di bidang pendidikan guna membangun ilmu pengetahuan dimasa depan.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usahatani

ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki sebaik baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran output) yang melebihi input).

Ilmu usahatani merupakan proses menentukan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor faktor produksi pertanian untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang maksimal (Suratiyah,2011). Hal ini seperti yang telah di ungkapkan (Soerkartawi, 2002) bahwa usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu.

2.2. Petani

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian dimulai dari proses pengolahan lahan, penanaman bibit, pemeliharaan sampai pemanenan. Energi matahari menimpa permukaan bumi dimana-mana dengan atau tanpa manusia dimana saja terdapat suhu yang tepat serta air yang cukup, maka tumbuhlah tumbuh-tumbuhan dan hiduplah hewan. Manusailah yang mengendalikan keadaan ini, ia mengecap kegunaan dari hasil tanaman dan hewan , ai mengubah

tanaman-tanaman dan hewan serta sifat tanah supaya lebih berguna baginya dan manusia yang melakukan semua ini adalah petani. Tiap petani memegang tiga peranan yaitu :

1. Petani sebagai jurutani

Tiap petani adalah pemelihara tanaman dan hewan guna mendapatkan hasil yang bermanfaat.

2. Petani sebagai pengelola

Keterampilan bercocok tanam sebagai jurutani pada umumnya adalah keterampilan tangan, otot, dan mata maka keterampilan sebagai pengelola mencakup kegiatan pikiran didorong kemauan, termasuk didalamnya pengambialan keputusan atau penetapan pilihan dari alternatif-alternatif yang ada.

3. Petani sebagai manusia/anggota masyarakat

Petani adalah lebih daripada jurutani dan manajer, ia adalah seorang manusia dan menjadi anggota dari dua kelompok manusia yang penting baginya yaitu sebagai anggota sebuah keluarga dan sebagai anggota masyarakat.

2.3. Padi Sawah

Padi adalah tumbuhan yang mudah ditemukan, terutama di daerah pedesaan. Hampan persawahan di pedesaan dipenuhi dengan tanaman padi. Tanaman tersebut digunakan sebagai sumber makanan pokok bagi masyarakat di Indonesia. Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza L.* Padi (bahasa latin: *Oryza sativa L.*) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban.

Tanaman padi merupakan jenis tanaman rumput-rumputan. Tanaman padi mempunyai klasifikasi sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*
Divisio : *Spermatophyta*
Sub divisio : *Angiospermae*
Kelas : *Monocotyledoneae*,
Ordo : *Poales*,
Famili : *Graminae*
Genus : *Oryza Linn*
Species : *Oryza sativa L.*

Sejak lahir peradaban manusia, pertanian memainkan peran sebagai suatu kegiatan yang sangat esensial dalam menopang hidup dan kehidupan manusia. Sektor ini merupakan satu-satunya sector yang sangat bergantung pada sumber daya lahan, air, iklim dan ekosistem disekitarnya. Mengingat keadaan iklim, struktur tanah dan air disetiap daerah berbeda maka jenis tanaman padi di setiap daerah umumnya berbeda. Perbedaan tersebut umumnya terletak pada usia tanaman, jumlah hasil mutu beras dan ketahanan terhadap hama dan penyakit. Tanaman padipada umumnya berumur 100-110 hari setelah tanam tergantung pada varietas yang akan ditanam dan produktivitas hasil mencapai 6-7,8 ton perhektar (Suryana,2003. Dalam Abdul 2016).

Petani tradisional umumnya menanam padi hanya berdasarkan pengalaman, karena pengetahuan yang terbatas maka satu jenis padi ditanam terus menerus dalam suatu lahan. Pola tanam yang demikian bukan cara yang baik, terutama terhadap kemungkinan besar serangan hama dan penyakit. Adapun jenis padi yang di usahakan oleh petani yaitu :

1. Padi sawah, yaitu padi yang ditanam di sawah, yaitu lahan yang cukup memperoleh air. Padi sawah pada waktu tertentu memerlukan genangan air, termasuk sejak musim tanam sampai mulai berbuah.

2.4. Biaya Usahatani

Menurut Supriyono (2000), biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau revenue yang akan dipakai sebagai pengurangan penghasilan. Serupa dengan hal tersebut Mulyadi (2009) menyatakan bahwa pengertian biaya dalam artian luas adalah “biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Biaya usahatani dapat di golongkan menjadi 2 yaitu :

- a. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan sifatnya habis dalam satu kali musim tanam, terdiri dari:
 1. Biaya sewa lahan adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar sewa lahan dihitung dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam.
 2. Biaya penyusutan alat pertanian adalah biaya yang dikeluarkan terhadap alat-alat yang digunakan dihitung dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam padi. Besarnya penyusutan alat pertanian ini dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight line method) dengan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2006).

$$\text{Penyusutan alat dan bangunan} = \frac{\text{Nilai pembelian} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Nilai sisa merupakan nilai pada waktu itu sudah tidak dapat digunakan lagi atau dianggap nol.

3. Bunga modal tetap adalah nilai bunga modal dari seluruh biaya tetap yang dihitung berdasarkan bunga bank (bunga pinjaman) yang berlaku pada saat penelitian yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp) per satu kali musim tanam.
- b. Biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi (Rahardja dan Manurung, 2008), yang termasuk biaya variabel adalah:
 1. Benih (Rp/amplop), pembelian benih dihitung dalam satuan amplop dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam.
 2. Pupuk organik kotoran ayam (Rp/kg) dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam.
 3. Pupuk NPK (Rp/kg) dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam.
 4. Phonska (Rp/Kg) dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam.
 5. ZA (Rp/Kg) dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam.
 6. Fungisida (Rp/Kg) dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam.

7. Insektisida (Rp/liter) dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam.
8. Upah tenaga kerja baik tenaga kerja dalam keluarga maupun tenaga kerja luar keluarga, dihitung dalam satuan HOK (Hari Orang Kerja) disesuaikan berdasarkan standar upah yang berlaku di daerah penelitian, yang dihitung dalam satuan Hari Kerja Pria (HKP) dan Hari Kerja Wanita (HKW), dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per hektar per satu kali musim tanam

Menurut Suratiyah (2015), untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*) dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

2.5. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Menurut Sukirno (2006), menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan

berupa nilai uang yang diterima dari penjualan pokok yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan.

Pangandaheng (2012), menyatakan pendapatan merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan dibidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima. Adapun rumus pendapatan yaitu :

$$FI = TR - TC$$

Dimana :

Farmer Income = Pendapatan usahatani (Rp)

TR= Penerimaan usahatani (Rp)

TC= Total biaya (Rp)

2.6. Penerimaan

Menurut (Husain, 2004) bahwa penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen. Sedangkan menurut (Syahril,2000) mengemukakan bahwa penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima tanpa melihat dari mana sumbernya, dengan besar tidak selalu sama untuk setiap kurun atau jangka waktu tertentu. Menurut (Syahril, 2000) jenis – jenis penerimaan dapat dibedakan dalam 3 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Penerimaan total adalah hasil yang diterima perusahaan dari penjualan produk.

- b. Penerimaan rata- rata adalah penerimaan untuk tiap – tiap satuan produksi yang dijual.
- c. Penerimaan batas adalah tambahan penerimaan karena penjualan satu kesatuan tambahan (ekstra) barang atau tambahan karena penjualan satu kesatuan terakhir.

Hasil total penerimaan dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah satuan barang yang dijual dengan harga barang yang bersangkutan atau $TR = P.Q$ (Rahman, 2010). Penerimaan dapat dihitung dengan mengalikan jumlah barang yang dijual dengan harga barang. Jika terdapat banyak barang maka cara menghitung penerimaan adalah sebagai berikut:

$$TR= Y .Py$$

Keterangan:

TR= Penerimaan Usahatani (Rp)

Y=Produksi (Kg)

Py= Harga produksi (Rp/Kg)

2.7. Analisis (B/C)

Soekartawi (2016), komponen biaya dapat dianalisis keuntungan usaha dengan menggunakan analisis B/C. B/C adalah singkatan dari (*Benefi Cost Ratio*)atau dikenal sebagai perbandingan antara keuntungandan biaya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah usaha itu menguntungkan atau tidak menguntungkan. Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya pendapatan yang diperoleh dari setiap rupiah. Menurut Suratiyah (2015), B/C adalah

perbandingan antara keuntungan dengan total biaya dengan rumus sebagai berikut

:

$$\text{B/C ratio} = \frac{F1}{TC}$$

Dimana :

B/C = Benefit/Cost Ratio

F1=Total Pendapatan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Jika B/C mendekati 1 berarti efisiensi penggunaan modal rendah karena jika B/C = 1 berarti perusahaan hanya mencapai kondisi pulang pokok. Artinya jumlah penerimaan yang diperoleh hanya sebesar modal yang digunakan untuk memperoleh penerimaan tersebut. Jika B/C < 1 berarti penggunaan modal rugi karena jumlah penerimaan lebih kecil dari jumlah modal yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa nilai B/C yang makin lebih besar dari 1 berarti penggunaan modal makin efisien.

2.8. Risiko

Dalam berbagai kegiatan usaha di bidang pertanian sering terjadi situasi ekstrim, yaitu kejadian yang mengandung risiko (*risk events*) dan kejadian yang tidak pasti (*uncertainty events*). Risiko produksi pertanian lebih besar dibandingkan risiko non pertanian, karena pertanian sangat dipengaruhi oleh alam seperti cuaca, hama penyakit, suhu, kekeringan, dan banjir. Selain alam, risiko dapat ditimbulkan oleh kegiatan pemasaran. Risiko harga disebabkan karena harga pasar

tidak dapat dikuasai petani. Fluktuasi harga lebih sering terjadi pada hasil-hasil pertanian.

Menurut Widodo (2006:4) risiko dapat bersumber pada siklus bisnis, fluktuasi musiman, inflasi, iklim, hama penyakit, nilai tukar rupiah, dan teknologi.

Harwood *et al* (1999) menjelaskan beberapa risiko yang sering terjadi pada pertanian dan dapat menurunkan tingkat pendapatan petani yaitu:

a. Risiko Hasil Produksi (*Production or Yield Risk*)

Faktor risiko dalam produksi dalam kegiatan pertanian disebabkan adanya beberapa hal yang tidak dapat di control terkait dengan iklim dan cuaca seperti curah hujan, temperatur udara, hama dan penyakit, Selain itu teknologi juga berperan dalam menimbulkan risiko pada kegiatan pertanian. Penggunaan teknologi baru secara cepat tanpa adanya percobaan sebelumnya justru dapat menyebabkan penurunan produktivitas yang di harapkan.

b. Risiko Harga atau Pasar (*Price or Market Risk*)

Risiko pasar dalam hal ini meliputi risiko harga output dan harga input. Pada umumnya, kegiatan produksi pertanian merupakan proses yang lama. Sementara itu, pasar cenderung bersifat kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, petani belum tentu mendapatkan harga yang sesuai dengan yang di harapkan pada saat panen. Begitu pula dengan harga input yang dapat berfluktuasi sehingga mempengaruhi komponen biaya pada kegiatan pada kegiatan produksi. Pada akhirnya risiko tersebut akan berpengaruh pada return yang di peroleh petani.

c. Risiko Institusi (*Institutionol Risk*)

Institutionol risk berhubungan dengan kebijakan dan program dari pemerintah yang mempengaruhi sector pertanian. Misalnya adanya kebijakan dari pemerintah untuk memberikan atau mengurangi subsidi dari harga input. Secara umum, instutional risk ini cenderung tidak dapat diantisipasi sebelumnya.

d. Risiko Finansial (*Financial Risk*)

Risiko financial ini dihadapi oleh petani pada saat petani meminjam modal dari istitusi seperti bank. Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi dari tingkat suku bunga pinjaman (*internal rute*).

e. Risiko manusia atau orang

Risiko ini disebabkan oleh tingkah laku manusia dalam melakukan proses produksi.

Secara statistik, pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan ukuran ragam (*variance*) atau simpangan baku (*standard deviation*). Dengan ragam dan simpangan baku menjelaskan risiko dalam arti kemungkinan penyimpangan pengamatan sebenarnya disekitar nilai rata-rata yang diharapkan. Besarnya keuntungan yang diharapkan (*E*) menggambarkan jumlah rata-rata keuntungan yang di peroleh petani, sedangkan simpangan baku (*V*) merupakan besarnya fluktuasi keuntungan yang mungkin di peroleh atau merupakan risiko yang di tanggung petani. Selain itu penentuan batasan bawah sangat penting dalam pengambilan keputusan petani untuk mengetahui jumlah hasil terbawah di bawah

tingkat hasil yang di harapkan. Batas bawah keuntungan (L) menunjukkan nilai nominal keuntungan terendah yang mungkin di terima oleh petani.

Koefisien variasi yang merupakan ukuran risiko relative secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$C V = \frac{\sigma}{\pi}$$

Keterangan :

CV = Koefisien variasi

σ = Simpangan baku(standar deviasi)

π = Keuntungan rata-rata (Rp)

2.9. Kerangka Pemikiran

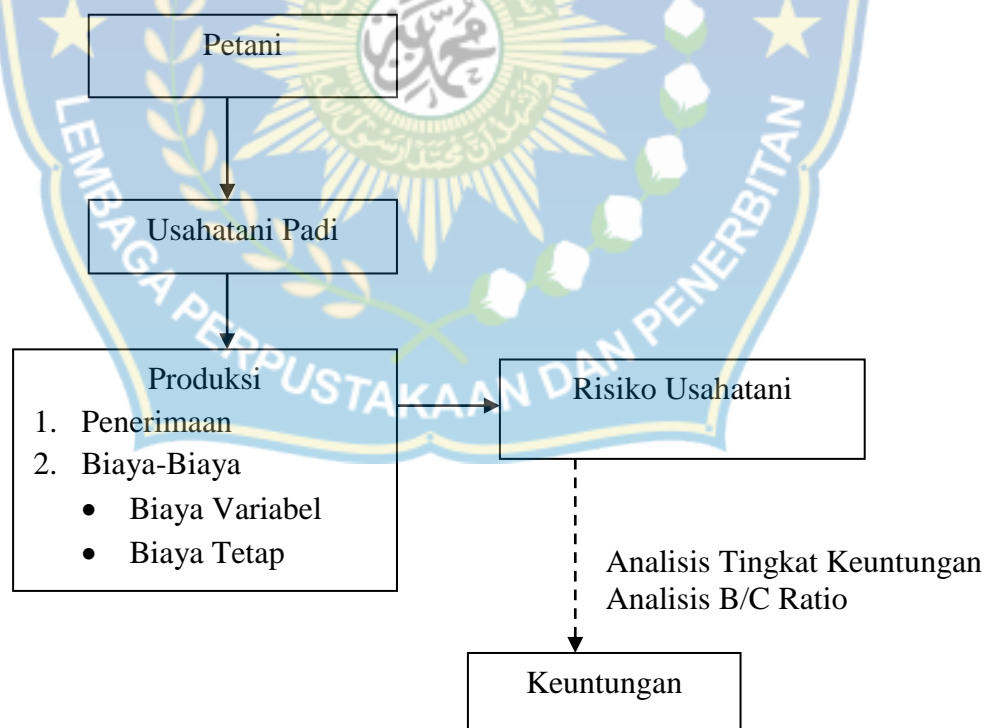
Meningkatkan kesejahteraan petani agar dapat merangsang pembangunan pertanian dengan meningkatkan produksi tanaman padi sawah. Usaha peningkatan produksi tanaman padi sawah ini tidak terlepas dari bantuan pemerintah yaitu adanya penyuluhan tentang cara pengolahan lahan pertanian.

Mengetahui penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang di perlukan suatu analisis agar dapat memberikan masukan bagi para petani dalam rangka meningkatkan produksi usahatani padi sawah yang berdampak pada produksi petaninya.

Produksi padi akan meningkat apabila penggunaan input produksi sudah optimal sehingga produktifitas padi yang akan meningkat. Keuntungan yang

diterima oleh petani merupakan total penerimaan setelah dikurangi biaya produksi (biaya yang dibayarkan) dan biaya yang diperhitungkan.

Usahatani tidak terlepas dari risiko dan ketidak pastian. Salah satu risiko yang terdapat dalam usahatani yaitu risiko produksi, risiko harga, risiko pendapatan dan risiko keuntungan. Dimana risiko produksi ini terkait dengan iklim/cuaca, serangan hama dan penyakit hingga tanaman tersebut siap diproduksi. Perlunya analisis risiko dikarenakan petani sering dihadapkan pada masalah ketidakpastian terhadap besar keuntungan usahatani yang di peroleh Berikut untuk memperjelas gambaran mengenai kerangka pikir, maka berikut di sajikan skema kerangka pikir seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Pemilihan lokasi penelitian di tentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa desa tersebut adalah desa yang memiliki luas lahan dan produksi padi yang besar selalu kontinu menanam padi setiap tahunnya Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2019.

3.2. Teknik penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani responden yang petani padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Jumlah populasi yang ada sebanyak 260 petani padi sawah dengan menggunakan teknik penentuan sampel, *simple random sampling* (acak sederhana). Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua, tetapi jika subjeknya lebih 100 dapat di ambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dalam peneliti ini mengambil 10% dari populasi yang ada di Desa Malalin, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 26 orang

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel menurut Arikinto yairu $n = 10\% \times N$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = ditentukan sebesar 10% (0,1)

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan suatu data yang bukan berbentuk sebuah angka, di mana data tersebut merupakan hasil dari wawancara kepada pihak pelanggan yang berhubungan dengan permasalahan yang hendak dibahas di dalam penelitian.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan suatu data yang berbentuk angka ataupun data kualitatif yang telah diangkakan. Data ini diperoleh dari perhitungan kuesioner yang akan dilakukan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri dari pengamatan yang telah dilakukan secara langsung di lokasi penelitian Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang serta dari hasil wawancara terhadap responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari berbagai sumber atau pihak instansi tertentu. Data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang erat hubungannya dengan penelitian lain, dengan cara pengutipan data yang selanjutnya digunakan sebagai alat analisis dalam pemecahan permasalahan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini melalui beberapa cara, yaitu :

1. Data primer diperoleh dengan cara :
 - a. Observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung objek penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran yang nyata dari keadaan lokasi penelitian.
 - b. Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.
2. Data sekunder diperoleh dengan cara :
 - a. Mempelajari dan mengambil keterangan yang diperlukan dari buku
 - b. Bahan-bahan kuliah serta sumber-sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, diolah, dan dianalisis dalam bentuk tabel dan uraian. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan minimal petani dalam menanggung risiko yang ada di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, maka digunakan rumus sebagai berikut :

a. Pendapatan Usahatani Padi

Menurut Kasim (2004) untuk menghitung pendapatan digunakan rumus :

$$FI = TR - TC$$

Dimana :

Farmer Income = Pendapatan usahatani (Rp)

TR= Penerimaan usahatani (Rp)

TC= Total biaya (Rp)

b. Keuntungan usahatani

Menurut Kasim (2004) untuk menghitung keuntungan digunakan rumus :

$\Pi = TR - \text{Total Biaya Keseluruhan (Biaya Produksi dan Biaya Yang diperhitungkan)}$

Dimana :

$\pi =$ Keuntungan atau laba (Rp)

TC= Biaya total usahatani (Rp)

c. Ratio Antara Keuntungan dan Biaya (B/C Ratio) Rumus matematis untuk mencari B/C ratio yaitu

$$B/C \text{ ratio} = \frac{F1}{TC}$$

Dimana :

B/C = Benefit/Cost Ratio

F1 = Total Pendapatan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

d. Tingkat Risiko

Koefisien variasi yang merupakan ukuran risiko relative secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$CV = \frac{\sigma}{\pi}$$

Keterangan :

CV = Koefisien variasi

σ = Simpangan baku(standar deviasi)

π = Keuntungan rata-rata (Rp)

Nilai CV berbanding lurus dengan risiko yang dihadapi petani padi, artinya semakin besar nilai CV yang didapat maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung petani, begitu pula sebaliknya. Batas bawah (L) menunjukkan nilai nominal keuntungan terendah yang mungkin diterima oleh petani dan menunjukkan aman tidaknya modal/investasi yang ditanam dari kemungkinan kerugian. Adapun rumus untuk mencari batas bawah (L) yaitu :

$$L = \bar{\pi} - 2\sigma$$

Keterangan:

L = Batas bawah

$\bar{\pi}$ = Keuntungan rata-rata (Rp)

σ = Simpangan baku

3.6. Defenisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca hasil penelitian ini, maka pada penelitian ini menggunakan defenisi operasional.

1. Usahatani adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh petani dalam mengelolah usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
2. Risiko adalah suatu keadaan ketidakpastian dimana jika terjadi keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian (Th).
3. Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian dimulai dari proses pengolahan lahan, penanaman bibit, pemeliharaan sampai pemanenan,
4. Padi sawah, yaitu padi yang ditanam di sawah, yaitu lahan yang cukup memperoleh air. Padi sawah pada waktu tertentu memerlukan genangan air, termasuk sejak musim tanam sampai mulai berbuah.
5. Biaya Usahatani adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau revenue yang akan dipakai sebagai pengurangan penghasilan
6. B/C adalah singkatan dari (*Benefit Cost Ratio*) atau dikenal sebagai perbandingan antara Keuntungan dan biaya.

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1. Geografis dan Iklim

4.1.1. Geografis

Desa Malalin terletak \pm 16 dari Ibukota Kabupaten Enrekang, atau 2 km dari kecamatan Cendana. Dengan luas wilayah Desa Malalin \pm 11.50 km, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lebang dan Desa Pundilemo.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Karrang dan Desa Taulan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Taulan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pinrang.

4.1.2. Iklim

Keadaan iklim di Desa Malalin terdiri dari musim hujan, musim kemarau dan musim pancaroba. Dimana musim hujan biasanya terdiri antara Bulan Januari s/d April, musim kemarau antara bulan Juli s/d November, sedangkan musim pancaroba antara bulan Mei s/d Juni.

4.2. Pertanian dan Peternakan

Lahan pertanian berupa lahan sawah yang subur seluas sekitar 65 ha, kebun 210 ha, untuk jagung 190 ha, yang terbentang luas tersebar di setiap dusun. Hal ini berpotensi untuk dapat meningkatkan jumlah produksi pertanian dengan caraintersifikasi budidaya dengan sentuhan teknologi yang tepat.

Jenis ternak yang berpotensi dikembangkan adalah unggas (bebek dan ayam) dan ternak besar (sapi,kerbau,kuda dan kambing)

Sedangkan lahan tambak yang cukup luas disetiap sudut dusundi Desa Malalin.

4.3. Sarana dan Prasarana

Terdapat sarana dan prasarana jalan berupa jalan raya (jalan beton) yaitu Poros yang menghubungkan Desa Malalin – Desa Taulan, Desa Malalin – Desa Lebang dan Desa Malalin – Kelurahan Bulisu (Kab. Pinrang).

Sarana dan prasarana social yang ada yaitu : Sarana pendidikan berupa Sekolah 2 Unit dan sarana kesehatan berupa Pustu permanen 2 Unit dan Posyandu 2 Unit dan Mesjid 2 buah serta mushallah 1 buah.

4.4. Potensi

Dengan melihat perkembangan lingkungan strategi dan potensi Desa Malalin yang dapat di jadikan landasan dalam perumusan strategi untuk mendukung keberadaan agenda utama pembangunan lima yang akan datang adalah :

4.4.1. Sumberdaya Manusia

Semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan , terbukti bahwa sudah banyak pemuda dan warga yang melanjutkan pendidikan sampai Perguruan Tinggi bahkan sudah beberapa diantaranya yang menyandang gelar sarjana dari berbagai jurusan.

Ekonomi (biaya) menjadi alasan utama penyebab tingginya angka putus sekolah di kalangan anak usia sekolah khususnya jenjang Perguruan Tinggi. Hal

ini menjadi tantangan tersendiri bagi Pemerintah Desa Malalin dalam meraih visi cerdas

4.4.2. Demografi

Jumlah penduduk 805 jiwa termasuk jumlah yang besar bagi ukuran suatu Desa. Penduduk yang jumlahnya besar akan menjadi satu kekuatan/potensi pembangunan bilamana memiliki kompetensi sumberdaya manusia. Kompetensi perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan adalah hamper seimbang (laki-laki = 400 jiwa dan perempuan = 405 jiwa).



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Petani merupakan orang yang melakukan usaha dalam pemenuhan kebutuhan di bidang pertanian. Untuk memperoleh informasi tentang usahatani yang diusahakan, maka identitas petani responden merupakan salah satu hal yang penting yang dapat membantu kelancaran proses penelitian.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai identitas petani responden yang meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani dan luas lahan yang dimiliki.

5.1.1. Umur Responden

Kematangan umur serta kemampuan berfikir dan bekerja sangat di pengaruhi oleh umur petani. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih kuat dan relative lebih mudah menerima inovasi baru disbanding petani yang berumur lebih tua. Oleh karena itu perbedaan umur yang dimiliki seorang dapat di jadikan sebagai salah satu indicator untuk menilai tingkat kemampuan kerja, sedangkan petani berumur tua mempunyai kemampuan fisik yang sudah kurang, akan tetapi relatif mempunyai pengalaman kerja yang lebih banyak sehinggah lebih inovatif dalam menerapkan inovasi baru. Petani responden dalam mengelolah usahatannya memiliki tingkat umur yang berbeda-beda. (Soekartawi,2005 dalam Wahyudi,2016)

Tabel 2. Rata-rata tingkat golongan umur petani responden di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	28-37	9	35,00
2	38-47	10	38,00
3	48-57	6	23,00
4	58-67	1	4,00
Jumlah		26	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2019.

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari jumlah responden yang 26 petani padi yang dominan tingkat umur 38-47 tahun dengan jumlah responden 10 orang dengan tingkat persentas (38%).Hal ini menunjukkan bahwa tingkat umur yang produktif berada pada tingkat umur 38-47 tahun dengan demikian dapat digambarkan bahwa golongan umur petani di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang tidaklah menjadi hambatan dalam pengembangan usahatani padi sawah di masa yang akan datang.

5.1.2. Tingkat Pendidikan Responden

Kemajuan yang dicapai dalam segala bidang adalah hasil dari pendidikan, bahkan dapat dikatakan bahwa taraf hidup yang rendah adalah pencerminan dari taraf pendidikan yang rendah.Sesuai pengamatan masyarakat Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang telah menampakkan adanya wujud perkembangan nilai-nilai positif tentang kritikan terhadap suatu masalah yang disampaikan kepada mereka sebagai bagian dari pesan pembangunan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan usahatani untuk memperoleh hasil yang optimal dan pendapatan yang lebih menguntungkan.Jenis pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang

diikuti oleh petani. Namun tidak menutup kemungkinan pendidikan non formal seperti pelatihan, penyuluhan, magang dan sebagainya turut berpengaruh kemampuan pola pikir petani dalam menyerap dan mengadopsi teknologi usahatani baru dalam rangka pencapaian produksi yang optimal. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah di tempuh oleh petani, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan petani terhadap teknologi. (Mosher dalam Wahyudi 2016)

Tingkat pendidikan petani di daerah penelitian merupakan penunjang dalam pengembangan agribisnis usahatani padi sawah, oleh karena itu klarifikasi tingkat petani responden, selengkapnya dapat dilihat pada table 3 berikut.

Tabel 3. Tingkat pendidikan petani responden di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	TS	5	19,00
2	SD	12	46,00
3	SLTP	4	15,00
4	SLTA	3	12,00
5	S1	2	8,00
	Jumlah	26	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2019.

Tabel 3 terlihat bahwa tingkat pendidikan petani responden di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang masih sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa dilihat dari tingkat pendidikan petani responden yang dominan adalah Sekolah Dasar sebanyak 12 orang (46%), Tidak sekolah sebanyak 5 orang (19%), Sedangkan yang menempuh tingkat pendidikan yang tinggi seperti SMP, SMA, dan S1 sangatlah sedikit, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh petani responden masih sangat rendah. Keadaan demikian adalah suatu tingkat kemajuan bagi masyarakat di daerah penelitian,

bahwa dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi merupakan indicator bagi kemajuan dalam berbagai bidang usaha khususnya dalam bidang petani. Kemajuan dalam bidang pendidikan berarti akan mendorong terciptanya inovasi baru dalam usahatani.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga menjadi gambaran potensi tenaga kerja yang dimiliki keluarga petani itu, jumlah tanggungan keluarga juga akan mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran keluarga petani. Semakin banyak jumlah tanggungan akan menjadi beban bagi petani bila di tinjau dari segi konsumsi. Namun, jumlah keluarga juga merupakan asset yang penting dalam membantu kegiatan petani karena akan menambah pencurahan tenaga kerja keluarga, sehingga biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani akan lebih kecil (Sihol Situngkir, 2007 dalam Nanda,2012). Adapun jumlah tanggungan keluarga petani responden di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang secara rinci disajikan dalam Tabel 4 berikut

Tabel 4. Jumlah tanggungan keluarga responden petani di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-3	7	27,00
2	4-6	16	62,00
3	7-9	3	11,00
Jumlah		26	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2019.

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden yang terbanyak adalah petani tingkat tanggungan 4-6 orang yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase (62%), sedangkan jumlah responden yang memiliki

tanggungannya keluarga yang lebih rendah dari 7-9 orang hanya 3 orang responden atau (11%). Keadaan demikian memberikan indikasi bahwa petani responden rata-rata memiliki tanggungan keluarga yang tidak terlalu besar sehingga tidak merupakan suatu hambatan dalam hal pengembangan usahatani padi sawah.

5.1.4. Luas lahan Responden

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Dengan ketersediaan lahan garapan yang cukup bagi petani berarti potensial lahan dilokasi dapat meningkatkan pendapatan bila pengembangan yang lebih efektif, karena luas lahan garapan petani berpengaruh pada aktifitas petani dan produksi usahatani (Mubyartoto, 1986 dalam Rico, 2013)

Adapun luas garapan petani responden adalah bervariasi mulai dari 0,05 Ha – 0,50 Ha. Jelasnya, luas usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Luas lahan usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0,05-0,19	9	35,00
2	0,20-0,34	14	54,00
3	0,35-0,49	2	8,00
4	0,50-0,64	1	4,00
Jumlah		26	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2019.

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata – rata petani responden relatif kecil, dimana petani responden memiliki lahan yang terbanyak adalah 0,20-0,34 Ha dengan jumlah responden yaitu 14 orang persentasenya (54%), sedangkan yang memiliki luas lahan yang paling sedikit adalah 0,50-0,64 Ha dengan jumlah

respondennya sebanyak 1 orang persentasenya (4%). Petani yang memiliki lahan yang luas akan memungkinkan tingginya jumlah produksi yang akan diterima.

5.1.5. Pengalaman Responden Berusahatani

Selain pendidikan, pengalaman berusahatani juga mempengaruhi keberhasilan dalam pengolahan usahatani. Semakin lama orang mengelolah usahatannya, maka semakin bertambah banyak pengalaman yang dia peroleh. Demikian pula dalam berusahatani sawah (Soetrisno,2002 dalam Rico, 2013). Petani yang telah lama berusahatani padi mempunyai pengalaman yang lebih banyak disbanding dengan petani yang belum lama berusahatani padi sawah, berarti yang telah lama berusaha padi sawah akan lebih mudah menerima inovasi baru, selengkapnya dapat di lihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Pengalaman berusahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Pengalaman Berusahatani (Thn)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	5-13	4	16,00
2	14-22	17	65,00
3	23-31	5	19,00
	Jumlah	26	100,00

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2019.

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani padi dari 26 orang petani responden yaitu yang mengalami pengalaman bertani paling banyak di dominasi oleh pengalaman 14-22 tahun sebanyak 17 orang dengan persentase (65%) dan 23-30 sebanyak 5 orang (20%), sedangkan yang terkecil adalah petani responden dengan pengalaman kurang atau sama dengan 5-13 tahun sebanyak 4 orang (15%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa pengalaman merupakan suatu potensi dalam pengembangan usahatani padi sawah di Desa Malalin

Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dengan asumsi bahwa pengalaman tersebut diharapkan dapat menambah kemampuan petani dalam bertindak secara rasional dengan tetap memperhatikan segala resiko yang mungkin terjadi seperti pada masa lampau yang telah di lalunya.

Berdasarkan karakteristik petani diatas yang menggambarkan tingkat umur, pendidikan, luas lahan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman berusahatani merupakan aspek ketersediaan sumberdaya manusia di tinjau dari ketersediaan tenaga kerja. Maksud bahwa kondisi umum petani responden yang meliputi umur kondusif, pendidikan yang masih rendah, lahan yang kurang luas, jumlah tanggungan keluarga yang tidak terlalu menjadi beban dan pengalaman berusahatani yang cukup lama, belum terlalu menunjang petani dalam melakukan pengembangan usahatani padi sawah sehingga sumber daya manusia (SDM) masih rendah.

5.2. Analisis Biaya, Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani Padi Sawah

5.2.1. Analisis Biaya

1. Biaya tetap (fixed cost)

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlahnya selalu sama meskipun jumlah produksi berubah-ubah. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi produksi dan terus dikeluarkan walaupun produksi diperoleh banyak atau sedikit dan meskipun tidak melakukan produksi, besarnya biaya tidak tergantung pada besar kecilnya biaya produksi yang diperoleh (Rico, 2013). Biaya tetap yang di keluarkan dalam penelitian ini

hanya meliputi nilai penyusutan alat (NPA) saja sedangkan nilai pajak (PBB) belum ada, karena responden belum mempunyai sertifikat tanah.

Tabel 7. Rata-rata nilai penyusutan alat (NPA) petani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Jenis Alat	Total biaya (Rp)	Nilai Penyusutan Aalat (Rp)
1	Cangkul	27.981	13.990
2	Sprayer	117.712	58.856
Jumlah		145.693	72.846

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2019.

Tabel 7 menunjukkan bahwa Rata-rata nilai penyusutan cangkul Rp 27.981 dan biaya sprayer Rp 117.712 dalam usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat dilakukan dengan dua kali musim dalam satu tahun sehingga biaya penyusutan di bagi dua, dimana nilai penyusutan cangkul dalam satu musim yaitu sebesar Rp 13.990 dan sprayer Rp 58.856 jadi total nilai penyusutan alat (NPA) dalam satu musim yaitu sebesar Rp 72.846. Sedangkan total pajak bumi dan bangunan (PBB) adalah sebesar Rp 23.889.

2. Biaya Variabel

Biaya variable adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk pembelian pupuk, benih, dan sebagainya yang biayanya berubah-ubah. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi pupuk, pestisida, benih, dan tenaga kerja.

Tabel 8. Hasil rekapitulasi rata-rata biaya variabel usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Pupuk	397.827
2	Pestisida	93.021
3	Tenaga Kerja	450.385
4	Sewa Traktor	53.846
5	Karung	24.808
6	Benih	95.769
7	Solar	38.077
Jumlah		1.396.769

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2019.

Tabel 9. Menunjukkan bahwa penggunaan pupuk rata-rata dengan total biaya Rp 397.827 dimana pupuk yang digunakan oleh petani responden yaitu pupuk Urea, TSP, ZA, dan Ponska, pestisida dengan total biaya Rp 93.021, tenaga kerja yaitu dengan total biaya Rp 450.385 tenaga kerja mulai dari pengolahan sampai dengan pasca panen (pengeringan), biaya tenaga kerja tertinggi pada saat pengolahan lahan (Rp 323.077) sedangkan terendah pada pemupukan dan penyiangan (Rp 80.770). Biaya sewah traktor masuk dalam biaya variable karna traktor yang digunakan oleh petani untuk pengolahan lahannya adalah traktor milik kelompok tani sehingga apabila anggota atau ketua yang meminjam maka akan dikenai biaya Rp 25.000/hari. Karung yang di gunakan berjumlah 215 lembar dengan total biaya Rp 24.808, sedangkan benih berjumlah 415 kg dengan total biaya Rp 95.769, serta solar sebagai bahan bakar mesin berjumlah 110 liter dengan total biaya Rp 38.077, jadi total biaya variabel yang digunakan dalam usahatani padi sawah per musim rata-rata sebesar Rp 1.396.769.

Tingginya biaya produksi disebabkan oleh karena kondisi iklim yang tidak sesuai dengan benih yang ditanam, seharusnya benih yang digunakan adalah

benih khusus daerah dingin. Permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani karena produksi sangat ditentukan oleh faktor produksi.

3. Biaya Yang Diperhitungkan

Biaya yang diperhitungkan adalah semua biaya yang tidak dikeluarkan tapi dihitung secara ekonomi. Biaya yang diperhitungkan meliputi tenaga kerja dalam keluarga dan sewa lahan (milik sendiri).

Tabel 9. Hasil rekapitulasi rata-rata biaya yang diperhitungkan usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No	Uraian	Total Biaya (Rp)
1	Tenaga Kerja Dalam Keluarga	36.923
2	Sewa Lahan (Milik Sendiri)	536.538
Jumlah		573.461

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2019

Tabel 10 menunjukkan bahwa petani dalam melakukan usahatani padi ini memiliki biaya yang diperhitungkan dimana nilai rata-rata pada tenaga kerja dalam keluarga Rp 36.923 dan sewa lahan (milik sendiri) Rp 536.538 jadi total biaya yang diperhitungkan sebesar Rp 573.461.

Tabel 10. Analisis biaya, pendapatan dan keuntungan rata-rata petani responden di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Uraian	Jumlah Rata-Rata (Rp)
1	Penerimaan (TR)= Y.PY	
	A. Produksi (Y)	777
	B. Harga Produksi	5.500
	Total Penerimaan	4.273.500
2	Biaya yang dibayarkan	
	A. Biaya Variabel VC	
	Total Tenaga Kerja	450.385
	Pupuk	
	• Urea	213.008
	• TSP	133.159
	• ZA	108.686
	• Ponska	186.000
	Pestisida	93.021
	Biaya Biaya Lain	
	• Benih	95.769
	• Karung	24.808
	• Sewa Traktor	53.846
	• Solar	38.077
	Total Biaya Variabel	1.396.769
	B. Total Biaya Tetap FC	
	• Pajak	23.889
	Penyusutan Alat	
	• Cangkul	27.981
	• Sprayer	117.712
	Total Biaya Tetap	169.674
	C. Biaya Yang Diperhitungkan	
	• Sewa Lahan (Milik Sendiri)	536.538
	• Tenaga Kerja Dalam Keluarga	36.923
3	Total Biaya Keseluruhan	573.561
	A. Biaya Variabel VC	1.396.769
	B. Biaya Tetap	169.674
	C. Biaya Yang Diperhitungkan	573.561
	Total Biaya Keseluruhan	2.116.023
4	Pendapatan FI = TR-TC	2.707.057
5	Keuntungan	2.157.477
6	B/C ratio = F1/TC	1.35

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2019.

Tabel 10 menunjukkan bahwa total penerimaan rata-rata adalah sebesar Rp 4.273.500 dengan jumlah produksi 777 Kg harga Rp 5.500/ Kg. Biaya variabel tenaga kerja sebesar Rp 450.385 , pupuk urea Rp 213.008, TSP Rp 133.159, ZA Rp 108.686, Ponska sebesar Rp 186.000, pestisida Rp 93.021, sewa traktor Rp 53.846, biaya karung sebesar Rp 24.808, solar sebesar Rp 38.077 dan benih sebesar Rp 95.769 dengan jumlah biaya variabel rata-rata sebesar Rp 1.376.759 sedangkan rata-rata biaya tetap sebesar Rp 145.693 dimana biaya penyusutan cangkul sebesar Rp 27.981 dan sprayer sebesar Rp 117.712 sedangkan nilai pajak bumi dan bangunan (PBB) sama dengan Rp 23.889 dimana sebagian petani responden tidak membayar pajak dikarenakan petani responden belum mempunyai sertifikat akan tetapi dianjurkan mengeluarkan sedekah setiap selesai panen dengan nomil yang tidak di tentukan. Adapun biaya yang diperhitungkan yaitu tenaga kerja dalam keluarga Rp 36.923 dan Sewa Lahan (Milik Sendiri) Rp 536.538 Jadi total pendapatan rata-rata setelah dikurangi dengan total penerimaan dan total biaya produksi adalah sebesar Rp 2.707.057 dengan keuntungan usahatani padi sawah sebesar Rp 2.157.477.

Adapun nilai maka Benefit/Cost Ratio dari usahatani padi sawah yaitu 1.35 dari hasil perbandingan keuntungan dengan total biaya produksi, sehingga B/C ratio >1 artinya usahatani padi sawah mendapat keuntungan akan tetapi penggunaan modal dalam melakukan usahatani tersebut rugi karena jumlah penerimaan lebih kecil dari jumlah modal yang digunakan.

5.3. Analisis Tingkat Risiko Usahatani Padi Sawah

Risiko adalah sesuatu yang dihadapi oleh oleh petani padi dalam usahatani, namun masih bisa di kendalikan. Hanwood (1999), menjelaskan beberapa risiko sering terjadi pada pertanian dan dapat menurunkan tingkat pendapatan dan keuntungan petani.

Tabel 11. Analisis tingkat risiko usahatani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Uraian	Produksi (Kg)	Pendapatan (Rp)	Keuntungan (Rp)
Rata-Rata	777,269	2.419.417	1.845.956
Standar Deviasi	67,35	301.297,02	295.444,50
CV (%)	0,08	0,12	0,16

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2019

Analalisi koefisien variasi dari pendapatan usahatani padi sawah di gunakan untuk mengetahui tingkat risiko produksi, harga, pendapatan dan keuntungan usahatani padi sawah. Semakin kecil nilai koefisien variasi maka semakin kecil pula tingkat risiko yang di hadapi petani. Sebaliknya semakin besar nilai koefisien variasi maka semakin besar juga tinggi pula tingkat risiko yang di hadapi petani tersebut.

Untuk melihat lebih mendalam tentang risiko yang di hadapi petani padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 11, yang menunjukkan rata-rata produksi usahatani padi sebesar 777,269 kg dan standar deviasinya sebesar 67,35 sedangkan untuk koefisien variasinya (CV) sebesar 0,08 %. Artinya untuk setiap satu kg dari produksi padi yang di peroleh petani, maka risiko yang di hadapi adalah sebesar 0,08 Kg. Hal ini menunjukkan

bahwa risiko produksi petani padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang tergolong rendah.

Dan untuk rata-rata pendapatan petani padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 2.419.417 dengan standar deviasinya sebesar 301.297,02, koefisien variasinya yaitu 0,12% yang artinya untuk pendapatan yang di peroleh petani mengalami risiko pendapatan sebesar Rp. 0,12

Selanjutnya rata-rata keuntungan terendah yang didapat oleh petani di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang sebesar Rp 1.845.956, standar deviasinya sebesar 295.444,50 dengan koefisien variasinya yaitu 0,16% Artinya setiap keuntungan yang didapatkan petani mengalami risiko sebesar Rp 0,16. Koefisien variasi ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah masih menguntungkan walaupun mengalami risiko karena semakin tinggi tingkat risiko yang dihadapi petani maka keuntungan yang di peroleh rendah.

Struktur keuntungan yang dimiliki oleh petani akan mempengaruhi perilaku petani dalam menghadapi risiko yang dalam usahatannya. Jika keuntungan yang dimiliki oleh petani cukup besar maka dapat melakukan strategi atau cara untuk mengurangi risiko yang akan di hadapi.

Tidak hanya itu risiko biasa terjadi akibat perubahan iklim/cuaca yang ekstream, bencana alam (seperti banjir , kekeringan) serta gangguan organism pengganggu tanaman (hama,penyakit, dan gulma).

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan kegiatan penelitian mengenai Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2019, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata keuntungan yang diterima oleh petani padi sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang dalam satu kali musim panen adalah Rp 2.157.477.
2. Berdasarkan nilai koefisien variasi sebesar 0,16 artinya bahwa usahatani padi sawah masih menguntungkan karena nilai koefisien variasi tergolong rendah.

6.2. Saran

1. Lembaga pemerintahan, pertanian dan pembangunan lebih aktif untuk membantu para petani dalam mengatasi risiko di Desa Malalin seperti bencana alam (Pembangunan tegal, sungai secara permanen sehingga petani terhindar dari risiko longsor pada sawahnya), perubahan iklim/cuaca (pembangunan saluran irigasi sehingga apabila terjadi musim hujan pengairan dapat distabilkan atau lahan petani tidak kebanjiran dan pada saat musim kemarau pengairan lahan pertanian tetap berjalan normal/lancer tidak kekurangan air, hama dan penyakit (memberikan pendamping penyuluh pertanian), pasar (menetapkan harga terendah

dipetani sehingga petani bias sejahtera) dan keuangan (mempermudahkannya pinjaman uang dengan/melalui peran kelompok tani atau koperasi simpan pinjam, sehingga petani tidak takut mengalami kegagalan dan petani akan lebih mudah untuk memulai usahanya)

2. Petani tidak perlu memandang bahwa risiko usahanya merupakan suatu hal yang buruk, karena dari setiap risiko yang ada masih dapat dikurangi atau diatasi dampak negatifnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang.2018
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa SumarnoZain. Jakarta. Erlangga.
- Hanafi MM. 2006. *Manajemen Risiko*. UPPSTIM YKPN. Yogyakarta.
- Kasim, S. 2004. *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*.Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Milfitra, Wahyudi.2016. *Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Rokan Kota Ruang Kecamatan Rokan Iv Koto Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Pasir Pengairan.
- Mulyadi.2009. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari*.Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Kusumastuti, Nanda Ayu 2012. *Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami dan Jarak Tempuh Ke Tempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pangandaheng.2012. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari*.Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Phahlevi,Rico.2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Padi Sawa di Kota Padang*.Skripsi, Fakultas EkonomiUniversitas Negeri Padang.
- Rahardja P, dan Manurung M. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro ekonomi dan Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rahman.2010. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari*.Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Sukirno.2006. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari*.Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.

Supriyono.2000. *Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Pemasaran Kelapa Muda Di Kota Kendari*.Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.

Suratiyah, Ken. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta

Soerkartawi, 2002. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia Pres. Jakarta

Syahril.2000. Analisis Pendapatan Petani Kelapa (Cocos Nucivera) Di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.

Widodo, Sri. 2006. *Strategi Mengatasi Rawan Pangan* : 1-7. Seminar Nasional Forum



LAMPIRAN

Kuisisioner Penelitian Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :Tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : TT SD/SD/SLTP/SLTA/DIPLOMA/S1
5. Pekerjaan Pokok :
6. Pekerjaan Sampingan :
7. Pengalaman Bertani : Tahun
8. Jumlah Tanggungan Keluarga :Orang
9. Luas Lahan :Ha
10. Status Lahan : a. Milik b. Bukan Milik

B. BIAYA USAHATANI PADI

1. Biaya Variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)
 - Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1	Persiapan Lahan				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
2	Persemaian				
	a. Bibit Padi	Kg			
	b. TK Luar Keluarga	HOK			
3	Tanam				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
4	Pemupukan				
	a. Pupuk Za	Kg			
	b. Pupuk Urea	Kg			
	c. Pupuk Organik	Kg			
	d. TK Luar Keluarga	HOK			
5	Penyiangan				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			

6	Pengendalian OPT				
	a. Pestisida	Ltr			
	b.			
	c.			
	d. TK Luar Keluarga	HOK			
7	Pengairan				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
8	Panen				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
9	Total Biaya Variabel				

➤ Tenaga Kerja Dalam Keluarga

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1	Persiapan Lahan				
	a. TK Dalam Keluarga	HOK			
2	Persemaian				
	a. Bibit Padi	Kg			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
3	Tanam				
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
4	Pemupukan				
	a. Pupuk Za	Kg			
	b. Pupuk Urea	Kg			
	c. Pupuk Organik	Kg			
	d. TK Dalam Keluarga	HOK			
5	Penyiangan				
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
6	Pengendalian OPT				
	a. Pestisida	Ltr			
	b.			
	c.			
	d. TK Dalam Keluarga	HOK			
7	Pengairan				
	a. TK Dalam Keluarga	HOK			
8	Panen				
	a. TK Dalam Keluarga	HOK			
9	Total Biaya Variabel				

2. Biaya Tetap :

2.1. Penyusutan Alat

Nama Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Nilai (Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim)
1. Cangkul						
2. Tangki/Sprayer						
3.						
Total Penyusutan						

2.2. Pengeluaran lain-lain

a. Pajak : Rp/Musim

C. PENERIMAAN USAHATANI PADI

Komoditas	Jumlah (Kg)	Harga (kg)	Nilai (Rp)
Padi			

D. PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah selama melaksanakan usahatani padi pernah mengalami /terjadi penurunan produksi akibat serangan hama dan penyakit atau iklim? (penurunan sampai batas diijinkan/aman **a. Ya** **b. Tidak**
2. Jika pernah berapa produksi hasil padi terendah.....Kg ; seharusnya mencapaiKg
3. Apakah selama melaksanakan usahatani padi mengalami kerugian akibat adanya penurunan harga jual? **a. Ya** **b. Tidak**
4. Jika pernah berapa penerimaan terendah yang di peroleh?.....Rp/Kg ; seharusnya mencapai :Rp/Kg
5. Jika pernah mengalami kerugian atau penurunan produksi dalam satu musim tanam tersebut diatas, berapa persen kerugian yang diderita bila dihitung dalam setahun?
a. 1% - 10% b. 11% - 20% c. 21% - 30% d. 31% - 40%
e. 41% - 50% f. >50%
6. Menurut Bapak berapa produksi padi yang terbaik dapat diperoleh perhektarnya ?

- Tertinggi.....kg
- Terendah.....kg

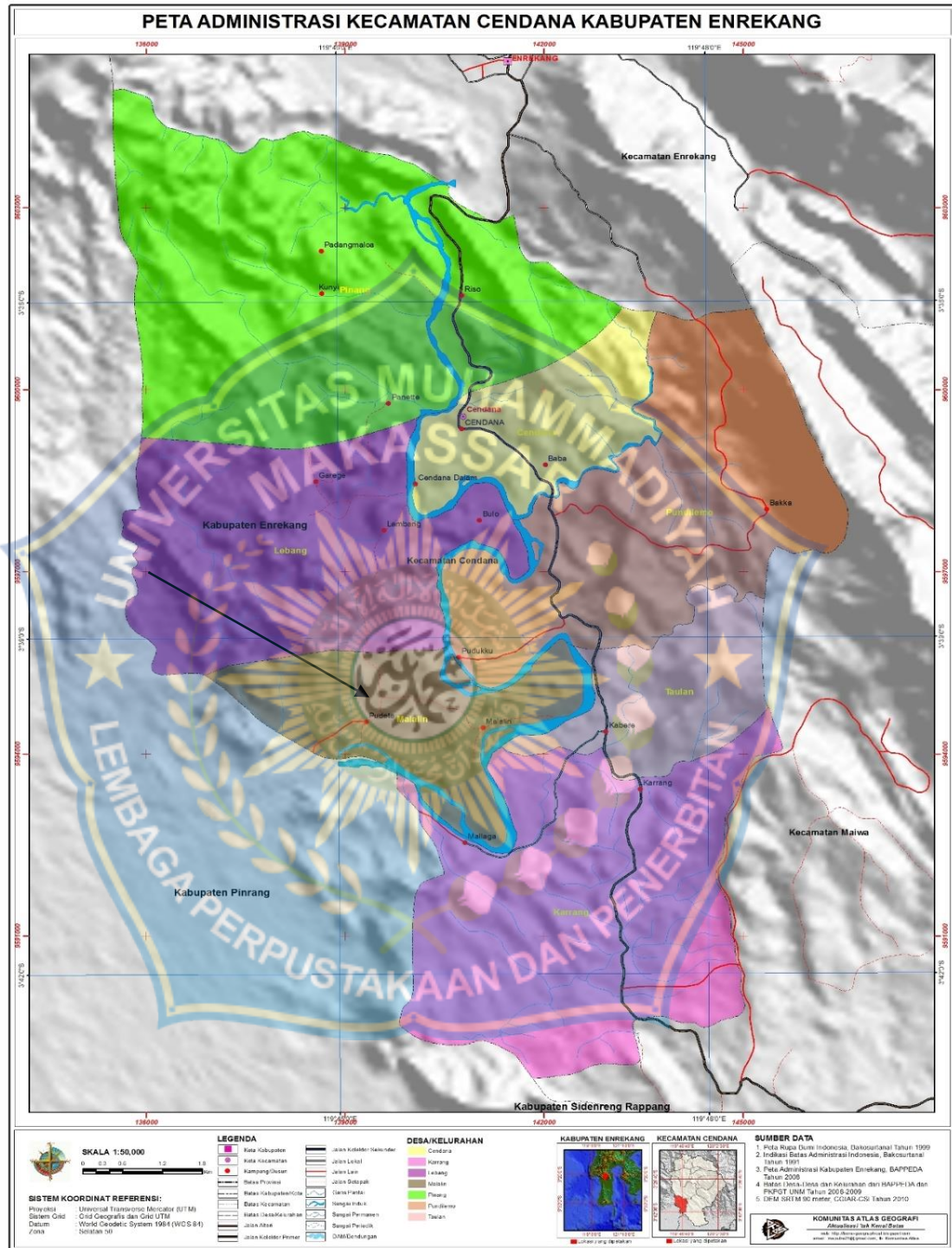
7. Apakah kendala utama usahatani padi yang dihadapi bapak dalam hal aktivitas produksi (pilih salah satu):

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Ketersedian Benih | <input type="checkbox"/> Ketersedian Pestisida |
| <input type="checkbox"/> Ketersedian Tenaga kerja | <input type="checkbox"/> Ketersedian Modal |
| <input type="checkbox"/> Ketersedian Air | <input type="checkbox"/> Dll |
| <input type="checkbox"/> Ketersedian Pupuk | |

8. Pemasaran hasil :.....



Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2. Peta Lokasi penelitian Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

Lampiran 3. Identitas Petani Responden Padi di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman U.T (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan (Ha)
1	Abd Rahman	40	S1	7	4	0.12
2	Sakkar	44	SMP	21	5	0.25
3	Ismail	50	SMA	22	7	0.12
4	Hanawia	46	SMP	15	3	0.25
5	Madeng	59	SD	30	8	0.32
6	Syamsuadi	35	SMA	22	4	0.16
7	Lanui	42	SMK	22	5	0.20
8	Syarif	42	SD	19	5	0.27
9	Madi	33	SD	11	4	0.30
10	Sudarman	35	SD	13	4	0.30
11	Hamsah	47	SMP	15	5	0.35
12	Bedde	50	TS	20	7	0.24
13	Safaruddin	47	SD	21	4	0.30
14	Rais	35	SD	15	5	0.15
15	Roni	33	SD	16	2	0.16
16	Rifin	42	TS	23	4	0.50
17	Suparman	34	TS	20	4	0.15
18	Yunus	28	SMP	5	1	0.30
19	Tiawan	51	SD	22	3	0.05
20	Kadir	49	SD	19	6	0.14
21	Sareng Toto	44	S1	26	4	0.30
22	Muslimin	51	TS	30	6	0.16
23	Sudirman	51	SD	28	3	0.35
24	Hijrah	46	TS	21	3	0.24
25	Sarodding	31	SMA	15	3	0.30
26	Yappe	31	SD	15	4	0.24
Jumlah		1096	-	493	113	6.22
Rata2		42.1538	-	18.96153846	4.346153846	0.239230769

Lampiran 4. Biaya Tetap (NPA Cangkul Dan Sprayer) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul					Sprayer					Milik	Total (Rp)
		Jumlah (Unit)	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Jumlah (Rp)		
1	0.12	2	60,000	20,000	2	40,000	1	500,000	140,000	4	90,000	-	130,000
2	0.25	1	60,000	20,000	1	40,000	1	500,000	140,000	3	120,000	-	160,000
3	0.12	3	70,000	30,000	3	40,000	1	500,000	120,000	4	95,000	-	135,000
4	0.25	1	120,000	110,000	1	10,000	1	500,000	160,000	4	85,000	-	95,000
5	0.32	2	70,000	30,000	1	80,000	1	500,000	140,000	2	180,000	-	260,000
6	0.16	2	120,000	110,000	2	10,000	1	500,000	140,000	4	90,000	-	100,000
7	0.20	2	120,000	110,000	1	20,000	1	500,000	120,000	5	76,000	-	96,000
8	0.27	2	70,000	30,000	4	20,000	1	500,000	140,000	2	180,000	-	200,000
9	0.30	2	60,000	20,000	1	80,000	1	500,000	160,000	4	85,000	-	165,000
10	0.30	2	70,000	40,000	3	20,000	1	500,000	180,000	2	160,000	-	180,000
11	0.35	2	60,000	30,000	2	30,000	1	500,000	160,000	4	85,000	-	115,000
12	0.24	2	70,000	30,000	5	16,000	1	500,000	160,000	5	68,000	-	84,000
13	0.30	1	70,000	30,000	4	10,000	1	500,000	150,000	2	175,000	-	185,000
14	0.15	1	70,000	40,000	1	30,000	1	500,000	120,000	2	190,000	-	220,000
15	0.16	3	120,000	110,000	1	30,000	1	500,000	140,000	2	180,000	-	210,000
16	0.50	3	120,000	110,000	4	7,500	1	500,000	180,000	4	80,000	-	87,500
17	0.15	1	120,000	110,000	2	5,000	1	500,000	120,000	4	95,000	-	100,000
18	0.30	2	60,000	30,000	2	30,000	1	500,000	160,000	4	85,000	-	115,000
19	0.05	2	60,000	40,000	1	40,000	1	500,000	120,000	2	190,000	-	230,000
20	0.14	3	70,000	30,000	5	24,000	1	500,000	150,000	4	87,500	-	111,500
21	0.30	2	70,000	30,000	4	20,000	1	500,000	140,000	4	90,000	-	110,000
22	0.16	2	70,000	30,000	1	80,000	1	500,000	120,000	5	76,000	-	156,000
23	0.35	2	120,000	110,000	2	10,000	1	500,000	160,000	5	68,000	-	78,000
24	0.24	1	60,000	40,000	2	10,000	1	500,000	120,000	2	190,000	-	200,000
25	0.30	2	70,000	40,000	3	20,000	1	500,000	140,000	3	120,000	-	140,000
26	0.24	2	120,000	110,000	4	5,000	1	500,000	140,000	3	120,000	-	125,000
Jumlah	6.22	50	2,150,000	1,440,000	62	727,500	26	13,000,000	3,720,000	89	3,060,500	-	3,788,000
Rata Rata /Orang	0.239230769	1.923076923	82,692	55,385	2.384615385	27,981	1	500,000	143,077	3.423076923	117,712	-	145,692

Lampiran 5. Total Biaya Tetap (Total NPA dan PBB) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak (Rp)	Total NPA (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)
1	0.12	10,000	130,000	140,000
2	0.25	17,000	160,000	177,000
3	0.12	-	135,000	135,000
4	0.25	20,000	95,000	115,000
5	0.32	30,000	260,000	290,000
6	0.16	-	100,000	100,000
7	0.20	20,000	96,000	116,000
8	0.27	20,000	200,000	220,000
9	0.30	30,000	165,000	195,000
10	0.30	28,000	180,000	208,000
11	0.35	35,000	115,000	150,000
12	0.24	-	84,000	84,000
13	0.30	25,000	185,000	210,000
14	0.15	-	220,000	220,000
15	0.16	10,000	210,000	220,000
16	0.50	50,000	87,500	137,500
17	0.15	-	100,000	100,000
18	0.30	25,000	115,000	140,000
19	0.05	-	230,000	230,000
20	0.14	10,000	111,500	121,500
21	0.30	25,000	110,000	135,000
22	0.16	-	156,000	156,000
23	0.35	30,000	78,000	108,000
24	0.24	-	200,000	200,000
25	0.30	28,000	140,000	168,000
26	0.24	17,000	125,000	142,000
Jumlah	6.22	430,000	3,788,000	4,218,000
Rata Rata /Orang	0.239230769	23,889	145,692	162,231

lampiran 6. Biaya Variabel Pupuk(Urea, Tsp, Za Dan Ponska) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Urea						Total Biaya (Rp)
		Volume (Kg)	Jumlah (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Volume (Kg)	Jumlah (Rp)	Harga (Rp/Kg)	
1	0.12	34	95,200	3,500	-	-	-	154,700
2	0.25	84	235,200	3,500	-	-	-	469,700
3	0.12	32	89,600	3,500	-	-	-	159,600
4	0.25	88	246,400	3,500	-	-	-	484,400
5	0.32	100	280,000	3,500	50	120,000	-	582,000
6	0.16	50	140,000	3,500	-	-	-	315,000
7	0.20	100	280,000	3,500	-	-	-	353,500
8	0.27	123	344,400	3,500	-	-	3600	615,400
9	0.30	120	336,000	-	-	-	-	336,000
10	0.30	50	140,000	3,500	50	120,000	-	319,500
11	0.35	125	350,000	3,500	-	-	-	409,500
12	0.24	100	280,000	3,500	32	76,800	-	416,300
13	0.30	100	280,000	3,500	-	-	-	455,000
14	0.15	50	140,000	3,500	-	-	3600	423,000
15	0.16	84	235,000	-	-	-	-	235,000
16	0.50	90	252,000	3,500	100	240,000	3600	1,114,000
17	0.15	43	120,400	3,500	-	-	-	218,400
18	0.30	50	140,000	3,500	-	-	3600	495,000
19	0.05	17	47,600	-	15	36,000	-	83,600
20	0.14	44	123,200	3,500	20	48,000	-	276,200
21	0.30	100	280,000	-	-	-	-	280,000
22	0.16	50	140,000	3,500	-	-	-	290,500
23	0.35	100	280,000	3,500	-	-	-	455,000
24	0.24	100	280,000	3,500	-	-	3600	530,000
25	0.30	86	240,800	3,500	50	120,000	-	528,800
26	0.24	58	162,400	3,500	-	-	3600	343,400
Jumlah	6.22	1978	5,538,200	77,000	317	760,800	21600	10,343,500
Rata Rata /Orang	0.239230769	76.07692308	213,008	3,500	45.28571429	108,686	3600	397,827

Lampiran 7. Biaya Variabel Pestisida(Rundup, Calaris, Sidata, Permatop, Gramoxone)Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No Responden	Rundup (Liter)	Harga (Rp/Liter)	Jumlah (Rp)	Calaris (ML)	Harga (Rp/Liter)	Jumlah (Rp)	Sidata (ML)	Harga (Rp/Liter)	Jumlah (Rp)	Permatop (ML)	Harga (Rp/Liter)	Jumlah (Rp)	Gramoxone (ML)	Harga (Rp/Liter)	Jumlah (Rp)	Total Biya (Rp)
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	65,000	65,000	65,000
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.0	60,000	60,000	1.5	65,000	97,500	157,500
3	-	-	-	-	-	-	0.5	140,000	70,000	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	65,000	65,000	65,000
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.7	60,000	42,000	1	65,000	65,000	107,000
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	65,000	65,000	65,000
9	-	-	-	-	-	-	1	140,000	140,000	-	-	-	-	-	-	140,000
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	65,000	130,000	130,000
11	0.5	60,000	30,000	-	-	-	0.5	140,000	70,000	1.0	60,000	60,000	-	-	-	160,000
12	-	-	-	1	105,000	105,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.0	60,000	60,000	1	65,000	65,000	125,000
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1	60,000	60,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60,000
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.5	65,000	32,500	32,500
18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.5	65,000	97,500	97,500
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.0	60,000	60,000	0.5	65,000	32,500	92,500
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	65,000	65,000	65,000
22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.5	65,000	97,500	97,500
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	65,000	65,000	65,000
25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	65,000	130,000	130,000
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.5	120000	90000	1	105000	105000	2	420000	280000	4.7	300000	282000	16.5	910,000	1,072,500	1,654,500
Rata Rata /Orang	0.75	60000	45000	1	105000	105000	0.6667	140000	93333.3	0.94	60000	56400	1.17857143	65,000	76,607	97,324

Lampiran 8. Biaya Variabel Pestisida(Lindomin, Clipper, Kloromit Dan Decis)Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No Responden	Luas Lahan	Lindomin	Harga	Jumlah	Clipper	Harga	Jumlah	Kloromit	Harga	Jumlah	Decis	Harga	Jumlah	Total Biya
	(Ha)	(Liter)	(Rp/Liter)	(Rp)	(ML)	(Rp/Liter)	(Rp)	(ML)	(Rp/Liter)	(Rp)	(ML)	(Rp/Liter)	(Rp)	(Rp)
1	0.12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	0.25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	0.12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.25	180,000	45,000	45,000
4	0.25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	0.32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	0.16	-	-	-	-	-	-	0.25	320,000	80,000	-	-	-	80,000
7	0.20	-	-	-	0.1	500,000	-	-	-	-	-	-	-	-
8	0.27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	0.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	0.30	-	-	-	-	-	-	0.5	320,000	160,000	-	-	-	160,000
11	0.35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	0.24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	0.30	2	65,000	130,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	130,000
14	0.15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.5	180,000	90,000	90,000
15	0.16	1	65,000	65,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65,000
16	0.50	-	-	-	0.1	500,000	50,000	-	-	-	-	-	-	50,000
17	0.15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	0.30	1.5	65,000	97,500	0.1	500,000	50,000	-	-	-	-	-	-	147,500
19	0.05	0.09	65,000	5,850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,850
20	0.14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	0.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	0.16	-	-	-	-	-	-	0.25	320,000	80,000	-	-	-	80,000
23	0.35	-	-	-	0.3	500,000	150,000	-	-	-	-	-	-	150,000
24	0.24	-	-	-	0.2	500,000	100,000	-	-	-	-	-	-	100,000
25	0.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	0.24	0.5	65,000	32,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,500
Jumlah	6.22	5.09	325000	330850	0.8	2500000	350000	1	960000	320000	0.75	360000	135000	1135850
Rata Rata /Orang	0.239230769	1.018	65000	66170	0.16	500000	87500	0.333333	320000	106666.67	0.375	180000	67500	87373.07692

Lampiran 9. Biaya Variabel Tenaga Kerja(Pengolahan, Pembibitan, Penanaman, Pemupukan) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No Responden	Pengolahan			Pembibitan				Penanaman				Pemupukan				Total Biaya (Rp)
	HOK	Upah Borongan (Rp)	Jumlah (Rp)	HOK	Jumlah (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	HOK	Jumlah (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	HOK	Jumlah (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	1	150,000	150,000	1	1	55,000	55,000	1	7	15,000	105,000	0.5	1	50,000	25,000	335,000
2	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	12	15,000	180,000	1	1	50,000	50,000	585,000
3	1	150,000	150,000	1	1	55,000	55,000	1	8	15,000	120,000	0.5	1	50,000	25,000	350,000
4	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	10	15,000	150,000	1	1	50,000	50,000	555,000
5	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	10	15,000	150,000	1	1	50,000	50,000	705,000
6	1	150,000	150,000	1	1	55,000	55,000	1	9	15,000	135,000	0.5	1	50,000	25,000	365,000
7	1	150,000	150,000	1	1	55,000	55,000	1	11	15,000	165,000	0.5	1	50,000	25,000	395,000
8	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	14	15,000	210,000	1	1	50,000	50,000	615,000
9	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	13	15,000	195,000	1	1	50,000	50,000	600,000
10	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	11	15,000	165,000	1	1	50,000	50,000	720,000
11	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	14	15,000	210,000	1	1	50,000	50,000	765,000
12	1	150,000	150,000	1	1	55,000	55,000	1	10	15,000	150,000	1	1	50,000	50,000	405,000
13	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	13	15,000	195,000	1	1	50,000	50,000	600,000
14	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	9	15,000	135,000	0.5	1	50,000	25,000	515,000
15	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	9	15,000	135,000	0.5	1	50,000	25,000	665,000
16	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	15	15,000	225,000	1	1	50,000	50,000	630,000
17	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	7	15,000	105,000	0.5	1	50,000	25,000	635,000
18	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	14	15,000	210,000	1	1	50,000	50,000	765,000
19	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	9	15,000	135,000	0.5	1	50,000	25,000	665,000
20	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	9	15,000	135,000	0.5	1	50,000	25,000	515,000
21	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	11	15,000	165,000	1	1	50,000	50,000	720,000
22	1	150,000	150,000	1	1	55,000	55,000	1	9	15,000	135,000	0.5	1	50,000	25,000	365,000
23	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	7	15,000	105,000	1	1	50,000	50,000	660,000
24	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	9	15,000	135,000	1	1	50,000	50,000	540,000
25	3	150,000	450,000	1	1	55,000	55,000	1	13	15,000	195,000	1	1	50,000	50,000	750,000
26	2	150,000	300,000	1	1	55,000	55,000	1	8	15,000	120,000	1	1	50,000	50,000	525,000
Jumlah	56	3,900,000	8,400,000	26	26	1,430,000	1,430,000	26	271	390,000	4,065,000	21	26	1,300,000	1,050,000	14,945,000
Rata Rata /Orang	2.153846	150,000	323,077	1	1	55,000	55,000	1	10.42308	15,000	156,346	0.807692	1	50,000	40,385	574,808

Lampiran 10. Biaya Variabel Tenaga Kerja(Penyiangan, Panen Dan Pasca Panen) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Penyiangan				Panen				Pasca Panen				Total Biaya (Rp)
		HOK	Jumlah (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	HOK	Jumlah (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	HOK	Jumlah (Orang)	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	0.12	0.5	1	50,000	25,000	1	2	50,000	100,000	2	1	50,000	100,000	225,000
2	0.25	1	1	50,000	50,000	1	4	50,000	200,000	2	2	50,000	200,000	450,000
3	0.12	0.5	1	50,000	25,000	1	2	50,000	100,000	2	1	50,000	100,000	225,000
4	0.25	1	1	50,000	50,000	1	3	50,000	150,000	2	2	50,000	200,000	400,000
5	0.32	1	1	50,000	50,000	1	3	50,000	150,000	2	2	50,000	200,000	400,000
6	0.16	0.5	1	50,000	25,000	1	2	50,000	100,000	2	2	50,000	200,000	325,000
7	0.20	0.5	1	50,000	25,000	1	1	50,000	50,000	2	1	50,000	100,000	175,000
8	0.27	1	1	50,000	50,000	1	4	50,000	200,000	2	2	50,000	200,000	450,000
9	0.30	1	1	50,000	50,000	1	3	50,000	150,000	2	2	50,000	200,000	400,000
10	0.30	1	1	50,000	50,000	1	5	50,000	250,000	2	2	50,000	200,000	275,000
11	0.35	1	1	50,000	50,000	1	3	50,000	150,000	2	2	50,000	200,000	400,000
12	0.24	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	2	1	50,000	100,000	250,000
13	0.30	1	1	50,000	50,000	1	4	50,000	200,000	2	2	50,000	200,000	450,000
14	0.15	0.5	1	50,000	25,000	1	2	50,000	100,000	2	1	50,000	100,000	225,000
15	0.16	0.5	1	50,000	25,000	1	2	50,000	100,000	2	1	50,000	100,000	225,000
16	0.50	1	1	50,000	50,000	1	4	50,000	200,000	2	2	50,000	200,000	450,000
17	0.15	0.5	1	50,000	25,000	1	1	50,000	50,000	2	1	50,000	100,000	175,000
18	0.30	1	1	50,000	50,000	1	3	50,000	150,000	2	2	50,000	200,000	400,000
19	0.05	0.5	1	50,000	25,000	1	2	50,000	100,000	2	1	50,000	100,000	225,000
20	0.14	0.5	1	50,000	25,000	1	2	50,000	100,000	2	1	50,000	100,000	225,000
21	0.30	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	2	2	50,000	200,000	350,000
22	0.16	0.5	1	50,000	25,000	1	3	50,000	150,000	2	1	50,000	100,000	275,000
23	0.35	1	1	50,000	50,000	1	3	50,000	150,000	2	1	50,000	100,000	300,000
24	0.24	1	1	50,000	50,000	1	2	50,000	100,000	2	2	50,000	200,000	350,000
25	0.30	1	1	50,000	50,000	1	4	50,000	200,000	2	2	50,000	200,000	450,000
26	0.24	1	1	50,000	50,000	1	3	50,000	150,000	2	2	50,000	200,000	400,000
Jumlah	6.22	21	26	1,300,000	1,050,000	26	71	1,300,000	3,550,000	52	41	1,300,000	4,100,000	8,475,000
Rata Rata /Orang	0.239230769	0.807692	1	50,000	40,385	1	2.730769	50,000	136,538	2	1.576923	50,000	157,692	325,962

Lampiran 11. Biaya Variabel (Benih, Karung, Sewa Traktor dan Bahan bakar/Solar) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Benih			Karung			Sewa Traktor			Bahan Bakar			Total (Rp)
		Volume (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Volume (pcs)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	Hari	Biaya (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)	Solar (Liter)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	0.12	9	6,000	54,000	3	3,000	9,000	1	25,000	25,000	2	9,000	18,000	106,000
2	0.25	17	6,000	102,000	7	3,000	21,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	209,000
3	0.12	8	6,000	48,000	4	3,000	12,000	1	25,000	25,000	2	9,000	18,000	103,000
4	0.25	16	6,000	96,000	9	3,000	27,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	252,000
5	0.32	22	6,000	132,000	9	3,000	27,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	288,000
6	0.16	18	6,000	108,000	4	3,000	12,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	206,000
7	0.20	16	6,000	96,000	8	3,000	24,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	206,000
8	0.27	19	6,000	114,000	10	3,000	30,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	273,000
9	0.30	19	6,000	114,000	8	3,000	24,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	267,000
10	0.30	24	6,000	144,000	12	3,000	36,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	309,000
11	0.35	24	6,000	144,000	10	3,000	30,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	303,000
12	0.24	14	6,000	84,000	7	3,000	21,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	191,000
13	0.30	19	6,000	114,000	12	3,000	36,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	236,000
14	0.15	9	6,000	54,000	6	3,000	18,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	158,000
15	0.16	10	6,000	60,000	6	3,000	18,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	164,000
16	0.50	32	6,000	192,000	22	3,000	66,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	387,000
17	0.15	8	6,000	48,000	4	3,000	12,000	1	25,000	25,000	2	9,000	18,000	103,000
18	0.30	20	6,000	120,000	10	3,000	30,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	236,000
19	0.05	3	6,000	18,000	2	3,000	6,000	1	25,000	25,000	2	9,000	18,000	67,000
20	0.14	9	6,000	54,000	6	3,000	18,000	1	25,000	25,000	2	9,000	18,000	115,000
21	0.30	20	6,000	120,000	13	3,000	39,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	245,000
22	0.16	10	6,000	60,000	5	3,000	15,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	161,000
23	0.35	22	6,000	132,000	12	3,000	36,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	297,000
24	0.24	15	6,000	90,000	7	3,000	21,000	2	25,000	50,000	2	9,000	18,000	179,000
25	0.30	19	6,000	114,000	11	3,000	33,000	3	25,000	75,000	6	9,000	54,000	276,000
26	0.24	13	6,000	78,000	8	3,000	24,000	2	25,000	50,000	4	9,000	36,000	188,000
Jumlah	6.22	415	156,000	2,490,000	215	78,000	645,000	56	650,000	1,400,000	110	234,000	990,000	5,525,000
Rata2 /Orang	0.239230769	15.96154	6,000	95,769	8.269231	3,000	24,808	2.153846	25,000	53,846	4.230769	9,000	38,077	212,500

Lampiran 12. Produksi Dan Penerimaan Petani Responden Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	0.12	300	5,500	1,650,000
2	0.25	650	5,500	3,575,000
3	0.12	300	5,500	1,650,000
4	0.25	900	5,500	4,950,000
5	0.32	1,020	5,500	5,610,000
6	0.16	540	5,500	2,970,000
7	0.20	870	5,500	4,785,000
8	0.27	968	5,500	5,324,000
9	0.30	968	5,500	5,324,001
10	0.30	1,286	5,500	7,073,000
11	0.35	1,000	5,500	5,500,000
12	0.24	640	5,500	3,520,000
13	0.30	1,040	5,500	5,720,000
14	0.15	482	5,500	2,651,000
15	0.16	560	5,500	3,080,000
16	0.50	1,700	5,500	9,350,000
17	0.15	400	5,500	2,200,000
18	0.30	1,000	5,500	5,500,000
19	0.05	200	5,500	1,100,000
20	0.14	445	5,500	2,447,500
21	0.30	880	5,500	4,840,000
22	0.16	520	5,500	2,860,000
23	0.35	1,120	5,500	6,160,000
24	0.24	820	5,500	2,510,000
25	0.30	960	5,500	5,280,000
26	0.24	640	5,500	3,520,000
Jumlah	6.22	20209	143,000	109,149,501
Rata2	0.239230769	777.2692308	5,500	4,198,058

Lampiran 13. Luas Lahan, Benih, Produksi, Penerimaan, Biaya Variabel, Biaya Tetap, Total Biaya, Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani Padi Sawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Bibit			Produksi (Kg)	Harga per Kg (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Usahatani				Pendapatan (Rp)	Keuntungan (Rp)
			Kg	Rp/Unit	Nilai				Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	B.diPerhitungkan	Total Biaya (Rp)		
1	Abd Rahman	0.12	9	6,000	54,000	300	5,500	1,650,000	885,000	140,000	590,000	1,615,000	625,000	35,000
2	Sakkar	0.25	17	6,000	102,000	650	5,500	3,575,000	1,871,200	177,000	540,000	2,588,200	1,526,800	986,800
3	Ismail	0.12	8	6,000	48,000	300	5,500	1,650,000	882,000	135,000	520,000	1,537,000	633,000	113,000
4	Hanawia	0.25	16	6,000	96,000	900	5,500	4,950,000	1,691,400	115,000	640,000	2,446,400	3,143,600	2,503,600
5	Madeng	0.32	22	6,000	132,000	1,020	5,500	5,610,000	1,975,000	290,000	610,000	2,875,000	3,345,000	2,735,000
6	Syamsuadi	0.16	18	6,000	108,000	540	5,500	2,970,000	1,356,000	100,000	610,000	2,066,000	1,514,000	904,000
7	Lanui	0.20	16	6,000	96,000	870	5,500	4,785,000	1,236,500	116,000	620,000	1,972,500	3,432,500	2,812,500
8	Syarif	0.27	19	6,000	114,000	968	5,500	5,324,000	2,018,000	220,000	610,000	2,848,000	3,086,000	2,476,000
9	Madi	0.30	19	6,000	114,000	968	5,500	5,324,001	1,743,000	195,000	740,000	2,678,000	3,386,001	2,646,001
10	Sudarman	0.30	24	6,000	144,000	1,286	5,500	7,073,000	1,913,500	208,000	590,000	2,711,500	4,951,500	4,361,500
11	Hamsah	0.35	24	6,000	144,000	1,000	5,500	5,500,000	2,037,500	150,000	570,000	2,757,500	3,312,500	2,742,500
12	Bedde	0.24	14	6,000	84,000	640	5,500	3,520,000	1,262,300	84,000	520,000	1,866,300	2,173,700	1,653,700
13	Safaruddin	0.30	19	6,000	114,000	1,040	5,500	5,720,000	1,871,000	210,000	590,000	2,671,000	3,639,000	3,049,000
14	Rais	0.15	9	6,000	54,000	482	5,500	2,651,000	1,536,000	220,000	420,000	2,176,000	895,000	475,000
15	Roni	0.16	10	6,000	60,000	560	5,500	3,080,000	1,354,000	220,000	440,000	2,014,000	1,506,000	1,066,000
16	Rifin	0.50	32	6,000	192,000	1,700	5,500	9,350,000	2,466,000	137,500	1,060,000	3,663,500	6,746,500	5,686,500
17	Suparman	0.15	8	6,000	48,000	400	5,500	2,200,000	1,438,900	100,000	740,000	2,278,900	661,100	-78,900
18	Yunus	0.30	20	6,000	120,000	1,000	5,500	5,500,000	1,916,000	140,000	590,000	2,646,000	3,444,000	2,854,000
19	Tiawan	0.05	3	6,000	18,000	200	5,500	1,100,000	1,221,450	230,000	170,000	1,621,450	-351,450	-521,450
20	Kadir	0.14	9	6,000	54,000	445	5,500	2,447,500	1,223,500	121,500	420,000	1,765,000	1,102,500	682,500
21	Sareng Toto	0.30	20	6,000	120,000	880	5,500	4,840,000	1,535,000	135,000	640,000	2,310,000	3,170,000	2,530,000
22	Muslimin	0.16	10	6,000	60,000	520	5,500	2,860,000	1,246,500	156,000	460,000	1,862,500	1,457,500	997,500
23	Sudirman	0.35	22	6,000	132,000	1,120	5,500	6,160,000	1,959,500	108,000	590,000	2,657,500	4,092,500	3,502,500
24	Hijrah	0.24	15	6,000	90,000	820	5,500	2,510,000	1,764,000	200,000	590,000	2,554,000	546,000	-44,000
25	Sarodding	0.30	19	6,000	114,000	960	5,500	5,280,000	2,134,500	168,000	520,000	2,822,500	2,977,500	2,457,500
26	Yappe	0.24	13	6,000	78,000	640	5,500	3,520,000	1,488,900	142,000	520,000	2,150,900	1,889,100	1,369,100
	Jumlah	6.22	415	156,000	2,490,000	20209	143,000	109,149,501	42,026,650	4,218,000	14,910,000	61,154,650	62,904,851	47,994,851
	Rata2	0.239230769	15.961538	6,000	95,769	777.2692308	5,500	4,198.058	1,616,410	162,231	573,462	2,352,102	2,419,417	1,845,956

Lampiran 14. Nilai Simpangan Baku dan Koefisien Variasi Produksi

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Abd Rahman	0.12	300	-477	227,529
2	Sakkar	0.25	650	-127	16,129
3	Ismail	0.12	300	-477	227,529
4	Hanawia	0.25	900	123	15,129
5	Madeng	0.32	1,020	243	59,049
6	Syamsuadi	0.16	540	-237	56,169
7	Lanui	0.20	870	93	8,649
8	Syarif	0.27	968	191	36,481
9	Madi	0.30	968	191	36,481
10	Sudarman	0.30	1,286	509	259,081
11	Hamsah	0.35	1,000	223	49,729
12	Bedde	0.24	640	-137	18,769
13	Safaruddin	0.30	1,040	263	69,169
14	Rais	0.15	482	-295	87,025
15	Roni	0.16	560	-217	47,089
16	Rifin	0.50	1,700	923	851,929
17	Suparman	0.15	400	-377	142,129
18	Yunus	0.30	1,000	223	49,279
19	Tiawan	0.05	200	-577	332,929
20	Kadir	0.14	445	-332	110,224
21	Sareng Toto	0.30	880	103	10,609
22	Muslimin	0.16	520	-257	66,049
23	Sudirman	0.35	1,120	343	117,649
24	Hijrah	0.24	820	43	1,849
25	Sarodding	0.30	960	183	33,489
26	Yappe	0.24	640	-137	18,769
Jumlah		6.22	20,209	7	2,948,911
Rata2		0.239230769	777	0	113,420

✓ Standar Deviasi Produksi

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{26 - 1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{113,420}{26-1}} = 67,3557718388$$

✓ Koevisien Variasi

$$C V = \frac{\sigma}{\pi}$$

$$C V = \frac{67,3557718388}{777} = 0,08$$

Lampiran 15. Nilai Simpangan Baku dan Koefisien Variasi Pendapatan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pendapatan (Rp)	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Abd Rahman	0.12	625,000	-1,794,417	3,219,923,369,889
2	Sakkar	0.25	1,526,800	-892,617	796,765,108,689
3	Ismail	0.12	633,000	-1,786,417	3,191,285,697,889
4	Hanawia	0.25	3,143,600	724,183	524,441,017,489
5	Madeng	0.32	3,345,000	925,583	856,703,889,889
6	Syamsuadi	0.16	1,514,000	-905,417	819,779,943,889
7	Lanui	0.20	3,432,500	1,013,083	1,026,337,164,889
8	Syarif	0.27	3,086,000	666,583	444,332,859,889
9	Madi	0.30	3,386,001	966,584	934,282,692,056
10	Sudarman	0.30	4,951,500	2,532,083	6,411,444,318,889
11	Hamsah	0.35	3,312,500	893,083	797,597,244,889
12	Bedde	0.24	2,137,700	-281,717	79,364,468,089
13	Safaruddin	0.30	3,639,000	1,219,583	1,487,382,693,889
14	Rais	0.15	895,000	-1,524,417	2,323,847,189,889
15	Roni	0.16	1,506,000	-913,417	834,330,615,889
16	Rifin	0.50	6,746,500	4,327,083	18,723,647,288,889
17	Suparman	0.15	661,100	-1,758,317	3,091,678,672,489
18	Yunus	0.30	3,444,000	1,024,583	1,049,770,323,889
19	Tiawan	0.05	-351,450	-2,770,867	7,67,703,931,689
20	Kadir	0.14	1,102,500	-1,316,917	1,734,270,384,889
21	Sareng Toto	0.30	3,170,000	750,583	563,374,839,889
22	Muslimin	0.16	1,457,500	-961,917	925,284,314,889
23	Sudirman	0.35	4,092,500	1,673,083	2,799,206,724,889
24	Hijrah	0.24	546,000	-1,873,417	3,509,691,255,889
25	Sarodding	0.30	2,977,500	558,083	311,456,634,889
26	Yappe	0.24	1,889,100	-530,317	281,236,120,489
Jumlah		6.22	62,904,851	-35,991	56,737,434,837,192
Rata2		0.239230769	2,419,417	-1,384	2,269,497,393,488

✓ Standar Deviasi Pendapatan

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{2.269.497.393.488}{26-1}} = 301.297,02$$

✓ Koevisien Variasi

$$C V = \frac{\sigma}{\pi}$$

$$C V = \frac{301.297,02}{2.419.417} = 0,12$$

Lampiran 16. Nilai Simpangan Baku dan Koefisien Variasi Keuntungan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Keuntungan (Rp)	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	Abd Rahman	0.12	35,000	-1,810,956	3,279,561,633,936
2	Sakkar	0.25	986,800	-859,156	738,149,032,336
3	Ismail	0.12	113,000	-1,732,956	3,003,136,497,936
4	Hanawia	0.25	2,503,600	657,644	432,495,630,736
5	Madeng	0.32	2,735,000	889,044	790,399,233,936
6	Syamsuadi	0.16	904,000	-941,956	887,281,105,936
7	Lanui	0.20	2,812,500	966,544	934,207,303,936
8	Syarif	0.27	2,476,000	630,044	396,955,441,936
9	Madi	0.30	2,646,001	800,045	640,072,002,025
10	Sudarman	0.30	4,361,500	2,515,544	6,327,961,615,936
11	Hamsah	0.35	2,742,500	896,544	803,791,143,936
12	Bedde	0.24	1,653,700	-192,256	36,962,369,536
13	Safaruddin	0.30	3,049,000	1,203,044	1,447,314,865,936
14	Rais	0.15	475,000	-1,370,956	1,879,520,353,936
15	Roni	0.16	1,066,000	-779,956	608,331,361,936
16	Rifin	0.50	5,686,500	3,840,544	14,749,778,215,936
17	Suparman	0.15	-78,900	-1,924,856	3,705,070,620,736
18	Yunus	0.30	2,854,000	1,008,044	1,016,152,705,936
19	Tiawan	0.05	-521,450	-2,367,406	5,604,611,168,836
20	Kadir	0.14	682,500	-1,163,456	1,353,629,863,936
21	Sareng Toto	0.30	2,530,000	684,044	467,916,193,936
22	Muslimin	0.16	997,500	-848,456	719,877,583,936
23	Sudirman	0.35	3,502,500	1,656,544	2,744,138,023,936
24	Hijrah	0.24	-44,000	-1,889,956	3,568,154,769,936
25	Sarodding	0.30	2,457,500	611,544	373,986,063,936
26	Yappe	0.24	1,369,100	-476,856	227,391,644,736
Jumlah		6.22	47,994,851	-5	56,736,846,449,725
Rata2		0.239230769	1,845,956	0	2,182,186,401,913

✓ Standar Deviasi Keuntungan

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{2.182.186.401.913}{26-1}} = 295.444,50$$

✓ Koevisien Variasi

$$C V = \frac{\sigma}{\pi}$$

$$C V = \frac{295.444,50}{1.845.956} = 0,16$$

Lampiran 17. Tingkat Risiko (Produksi , Harga, Pendapatan, Dan Keuntungan) Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.

Uraian	Produksi	Pendapatan	Keuntungan
Rata-Rata	777,269	2.419.417	1.845.956
Standar Deviasi	67,35	301.297,02	295.444,50
CV (%)	0,08	0,12	0,16



Lampiran 18 Dokumentasi



Gambar 3. Proses wawancara dengan Petani responden



Gambar 4. Proses wawancara dengan Petani responden



Gambar 5. Proses wawancara dengan Petani responden



Gambar 6. Petani responden membersihkan rumput-rumput yang ada di padi



Gambar 7. Padi Sawah

Lampiran 19. Surat Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

**BAA-PT**
TERAKREDITASI
BAA-PT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1746/05/C.4-VIII/V/1440/2019 23 Ramadhan 1440 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 28 May 2019 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Enrekang
Cq. Ka. Kantor Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu
di –
Enrekang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 495/FP/A.2-II/V/1440/2019 tanggal 27 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **IIN INDRIANI**
No. Stambuk : **10596 0195215**
Fakultas : **Fakultas Pertanian**
Jurusan : **Agribisnis**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Juni 2019 s/d 1 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr.Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

05-19



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 21 Juni 2019

Nomor : 265/DPMPTSP/IP/VI/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Malalin
Di-
Kec. Cendana

Berdasarkan surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 1746/05/C.4-VIII/V /1440/2019 Tanggal 28 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Lin Indriani
Tempat Tanggal Lahir : Enrekang, 01 Mei 1997
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Pudete Desa Malalin Kec. Cendana

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang."

Dilaksanakan mulai, Tanggal 21 Juni 2019 s/d 01 Agustus 2019

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

Yth. BUPATI ENREKANG
Kepala DPMPTSP Kab. Enrekang



HARWAN SAWATI, SE
Pangkat : Pembina Utama Muda
19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
04. Camat Cendana.
05. Universitas Muhammadiyah Makassar.
06. Yang Bersangkutan (Lin Indriani).
07. Pertinggal.



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2019**

Nama : IIN INORIANI
 NIM : 105960195215
 Tempat Tgl Lahir : ENREKANG, 01 MEI 1997
 Alamat/Asal Daerah : ENREKANG
 No HP : 085255591973
 Pembimbing : 1. Ir. Hj. Nailah, M.Si
 2. Khaeriyah Darwis, S.P., M.Si

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
Sabtu, 23 April 2019	Katar belakang, kerangka pikir, rumusan masalah & revisi	
Selasa, 30 April 2019	Kons. Proposal	
Rabu, 15 Mei 2019	Konsul. Kurikulum & ACC	
Kamis, 18 Juli 2019	Konsul. Skripsi (Hasil dan pembahasan)	
Senin, 22 Juli 2019	" Skripsi & ACC	
Rabu, 31 Juli 2019	" Skripsi (perbaikan pembahasan)	
Selasa, 6 Agustus 2019	" Skripsi (perbaikan fabel, kesimpulan, penutup dan tingkat risiko)	
Kamis, 8 Agustus 2019	" Skripsi (pembahasan) + ACC	
Senin, 19 Agustus 2019	Resumponya perbaikan Resumponya	
Senin, 19 Agustus 2019	Abstrak perbaikan Abstrak	
Senin, 19 Agustus 2019	Acc Skripsi Ujian Skripsi	

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
NBM : 873162

Analisis Risiko Usahatani Padi
Sawah Di Desa Malalin
Kecamatan Cendana Kabupaten
Enrekang

by lin Indriani Indriani

Submission date: 16-Aug-2019 01:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 1160564222

File name: Skripsi_IIN_INDRIANI.docx (91.64K)

Word count: 6992

Character count: 43390

Analisis Risiko Usahatani Padi Sawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	5%
2	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	4%
3	www.scribd.com Internet Source	4%
4	media.neliti.com Internet Source	3%
5	repository.ipb.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 3%

Exclude bibliography

On

RIWAYAT HIDUP



IIN INDRIANI. Lahir di Enrekang pada tanggal 01 Mei 1997, buah kasih dari pasangan ayahanda Ismail dengan Ibundah Suriah. Anak kedua dari lima bersaudara. Mulai mendapat pendidikan SD Negeri 165 Pudete Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2009. Masuk di SMP Negeri 3 Patampanua Kabupaten Pinrang dan tamat pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Pinrang dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian pada tahun 2015.

Berkat rahmat Ilahi Robbi dan kerja keras serta doa yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan karya ilmiah yang berjudul “ Analisis Usahatani Padi Saawah Di Desa Malalin Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.